

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, *GOOD GOVERNANCE*,
DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**

(Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**



Oleh:

**LAILATUL CHAIRIYAH ANNISA
NIM. 19.52.21.091**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, STANDAR
AKUNTANSI PEMERINTAH, *GOOD GOVERNANCE*, DAN SISTEM
PENGENDALAIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**

(Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

LAILATUL CHAIRIYAH ANNISA
NIM. 19.52.21.091

Sukoharjo, 04 September 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP
NIP. 19800712 201403 1 003

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : LAILATUL CHAIRIYAH ANNISA
NIM : 195221091
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, *GOOD GOVERNANCE*, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen)".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 04 September 2023



Lailatul Chairiyah Annisa

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : LAILATUL CHAIRIYAH ANNISA
NIM : 195221091
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, *GOOD GOVERNANCE*, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen)".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data kuesioner dari pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Sragen. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 04 September 2023



Lailatul Chairiyah Annisa

Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Lailatul Chairiyah Annisa

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta
Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Lailatul Chairiyah Annisa NIM: 19.52.21.091 yang berjudul:

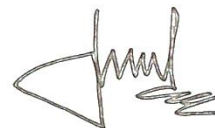
PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, GOOD GOVERNANCE, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen)

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini sampaikan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 04 September 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP
NIP. 19800712 201403 1 003

PENGESAHAN

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, *GOOD GOVERNANCE*, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen)**

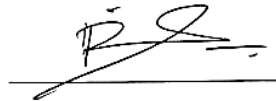
Oleh:

LAILATUL CHAIRIYAH ANNISA
NIM. 19.52.21.091

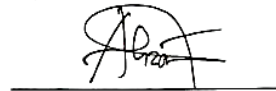
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah pada hari Kamis tanggal 05 Oktober 2023 M / 19 Rabiul Awal 1445 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak., C.A.
NIP. 19740302 200003 2 003



Penguji II
Fahri Ali Ahzar, M.Si.
NIK. 19910513 201701 1 124



Penguji III
Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.
NIP. 19841008 201403 2 005



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat balasan-Nya” (Q.S. Al-Zalzalah: 7)

“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu.” (Ali bin Abi Thalib)

“Teman sejati adalah ia yang meraih tangan anda dan menyentuh hati anda”

(Heather Pryor)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”. (BJ. Habibie)

“Never let go of your dreams”

(Laila C.A.)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin

Kupersembahkan karya sederhana ini dengan segenap rasa cinta, doa, dan keikhlasannya untuk:

1. Allah SWT, Atas takdir yang Engkau berikan kepada saya hingga menjadi pribadi yang ceria, berpikir, berilmu, dan beriman.
2. Kedua orang tua saya tercinta Alm. Bapak Sutimin dan Ibu Surati yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya tanpa pamrih.
3. Kakakku tersayang Mas Wildan Ahmad beserta segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan.
4. Bapak Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap dosen pengampu yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
6. Orang-orang yang selalu membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Orang yang selalu membantu dan menemani dalam menyelesaikan penelitian ini Choirumatus Lutfi K.
8. Teman-teman saya yang telah memberikan dukungan dan semangatnya dalam menyelesaikan penelitian ini Mila Laila Sufa Fatimah, Oktavia Nurindah Wulansari, Diana Fatikah, dan Rinda Ayu Imtichani.
9. Sahabat-sahabat saya di organisasi HMPS Akuntansi Syariah.

10. Teman-teman Akuntansi Syariah kelas C dan D angkatan 2019 yang menjadi teman berjuang selama masa kuliah.
11. Almamater tercintaku Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya. Sholawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sehingga hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, *Good Governance*, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Rina Hastuti, S.E., M.M., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., AK., CA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah.
6. Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, serta arahan selama proses penyelesaian skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ayah, Ibu, dan kakak tercinta yang telah memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis.
9. Teman-teman Akuntansi Syariah kelas C dan D angkatan 2019 dan keluarga besar HMPS Akuntansi Syariah.
10. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa, serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. *Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamin. Wassalamualaikum Wr, Wb.*

Surakarta, Agustus 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the influence of human resource competence, government accounting standards, good governance, and internal control systems on the quality of local government financial reports (an empirical study on SKPD of Sragen Regency).

This research is a quantitative research with a primary data source in the form of a questionnaire. The population in this study is the Regional Work Unit (SKPD) in Sragen Regency. The sample for this study was taken using a purposive sampling method, with a sample of 108 respondents from 27 OPDs in Sragen Regency. This study used the method of data analysis multiple linear regression analysis.

The results of this research indicate that Human resource competency, government accounting standards, and internal control systems influence the quality of local government financial reports. Good governance have no effect on the quality of local government financial reports.

Keywords: Competence of Human Resources, Government Accounting Standars, Good Governance, Internal Control Systems, Quality of Financial Reports.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah, *good governance*, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi empiris pada SKPD Kabupaten Sragen).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Sragen. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan sampel sebanyak 108 responden dari 27 OPD di Kabupaten Sragen. Penelitian ini menggunakan metode analisis data analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Good governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, *Good Governance*, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Batasan Masalah	13
1.4 Rumusan Masalah	14
1.5 Tujuan Masalah	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	15
1.7 Jadwal Penelitian	16
1.8 Sistematika Skripsi	16

BAB II LANDASAN TEORI.....	18
2.1 Kajian Teori.....	18
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	18
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	19
2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	21
2.1.4 Standar Akuntansi Pemerintah.....	22
2.1.5 <i>Good Governance</i>	23
2.1.6 Sistem Pengendalian Internal.....	27
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	30
2.3 Kerangka Berfikir.....	39
2.4 Hipotesis.....	40
2.4.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	40
2.4.2 Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	41
2.4.3 Pengaruh <i>Good Governance</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	42
2.4.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	44
3.2 Jenis Penelitian	44
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	45
3.3.1 Populasi.....	45
3.3.2 Sampel.....	46
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	47

3.4	Data dan Sumber Data.....	47
3.5	Teknik Pengumpulan Data	48
3.6	Variabel Penelitian	48
3.7	Definisi Operasional Variabel	49
3.8	Teknik Analisis Data	51
3.8.1	Uji Instrumen Penelitian.....	51
3.8.2	Uji Asumsi Klasik	53
3.8.3	Uji Ketepatan Model	54
3.8.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
3.8.5	Uji Hipotesis (Uji Statistic t).....	57
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		58
4.1	Gambaran Umum Penelitian	58
4.1.1	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
4.1.2	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	59
4.1.3	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	60
4.2	Hasil Pengujian dan Hasil Analisis	61
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif.....	61
4.2.2	Uji Instumen	62
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	65
4.2.4	Hasil Uji Ketepatan Model.....	67
4.2.5	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	69
4.2.6	Uji Hipotesis (Statistik t).....	71
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data	72

4.3.1	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	72
4.3.2	Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	74
4.3.3	Pengaruh <i>Good Governance</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	75
4.3.4	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	76
BAB V PENUTUP.....		78
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Keterbatasan Penelitian	79
5.3	Saran-saran	79
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN.....		87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Opini LKPD Kab. Sragen Tahun 2016-2021	23
Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	40
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	60
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian	68
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	70
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	70
Tabel 4.5 Populasi Penelitian.....	71
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisiitas.....	80
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	81
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	82
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	83
Tabel 4.16 Hasil Uji T.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	50
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	103
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	105
Lampiran 3 Data Hasil Jawaban Responden.....	112
Lampiran 4 Hasil Pengujian.....	138
Lampiran 5 Surat Penelitian.....	147
Lampiran 6 Pendukung	149
Lampiran 7 Bukti Cek Plagiasi.....	151
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	152

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan laporan keuangan dalam setiap organisasi pemerintah suatu standar merupakan sebuah acuan, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2010 untuk menciptakan pengelolaan keuangan yang baik. Penerapan standar akuntansi pemerintahan ini belum mampu menjawab mengenai pengelolaan Badan Layanan Umum (Kawenas et al., 2018).

Pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah (peraturan pemerintah No.12 tahun 2019). Informasi mengenai Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sangat penting dan dibutuhkan oleh para pengguna informasi keuangan pemerintah untuk menilai akuntabilitas dan memutuskan kebijakan sosial, politik, maupun ekonomi baik terlibat secara langsung maupun tidak langsung melalui wakil-wakilnya agar terwujudnya *good governance* (Budi et al., 2020).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan terdapat karakteristik kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normative yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan. Terdapat empat karakteristik yang merupakan persyaratan normative agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu Relevan, memiliki manfaat umpan balik,

memiliki manfaat predikat, tepat waktu, lengkap, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (PP No.71, 2010).

Laporan keuangan merupakan faktor penting bagi pemerintah yang harus diperhatikan dan merupakan sebuah media bagi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Karakteristik kualitatif dari informasi keuangan yang dihasilkan sangat penting bagi pemerintah agar informasi tersebut benar benar bermanfaat bagi pengambilan suatu keputusan dan keputusan tersebut diharapkan dapat membawa pemerintahan ke arah yang lebih baik (Putri et al., 2017).

Menurut Tawaqal & Suparno, (2019) Tujuan umum penyusunan laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Laporan keuangan pemerintah merupakan informasi yang sangat bermanfaat bagi penggunanya, untuk menghasilkan informasi yang berkualitas baik, sebuah organisasi harus mempunyai Sistem Informasi yang baik yaitu bertujuan menghasilkan informasi keuangan disebut dengan Sistem Informasi Akuntansi, hal ini berlaku baik untuk organisasi bisnis maupun organisasi sektor publik seperti di Pemerintah Daerah (Kartika & Amalia, 2018).

Penerapan Akuntansi di dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah salah satunya adalah Sistem Akuntansi. Sebagaimana pengertian dari Sistem Akuntansi

Keuangan Daerah yaitu serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan, dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer (Peraturan Menteri Dalam Negeri RI, 2011).

Kompetensi sumber daya manusia juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Begitu juga di entitas pemerintahan, untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan (Tawaqal & Suparno, 2017).

Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil (*outcomes*) (Azyah & Yanto, 2022).

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki

seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif (Pujanira & Taman, 2017).

Bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Keuangan Daerah selama satu tahun anggaran adalah dalam bentuk Laporan Keuangan Daerah (LKPD). Laporan keuangan pemerintah daerah harus mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah sesuai Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010. Standar Akuntansi Pemerintah awalnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 kemudian diganti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Tujuan diberlakukan hal tersebut adalah agar lebih akuntabel dan semakin diperlukannya peningkatan kualitas laporan keuangan (Dariana & Oktavia, 2018).

Adapun pengertian Standar Akuntansi Pemerintah menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 dapat diartikan sebagai prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP), serta disusun dengan mengacu kepada kerangka konseptual Akuntansi Pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintah diberlakukan untuk memecahkan berbagai kebutuhan yang muncul dalam pelaporan keuangan, akuntansi, dan audit, di pemerintahan baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sehingga diperlukan sebuah Standar Akuntansi Pemerintahan yang kredibel (Sari & Wahyuni, 2016).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar

Akuntansi Pemerintah, laporan keuangan terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Lebih Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan, sehingga terdapat penambahan tiga laporan keuangan yaitu Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Saldo Lebih Anggaran (Dariana & Oktavia, 2018).

Untuk mengetahui kualitas laporan keuangan yang baik yaitu perlu adanya Good Government Governance. Menurut Azzindani & Irwan, (2020) good government governance memberikan peran penting akan penyelenggaraan pemerintah daerah, terutama dalam hal akuntabilitas dan transparansi akan pengelolaan keuangan daerah. Hal ini menjadi peran penitngi untuk menunjukkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas dan dapat dipercaya oleh masyarakat.

Secara konseptual, Good Governance mengandung dua pemahaman yang saling terkait. Pertama, nilai-nilai yang menjunjung tinggi kehendak masyarakat, sehingga pemerintah harus mengutamakan kepentingan masyarakat dalam setiap kebijakan dan tindakan yang diambil. Kedua, nilai-nilai untuk meningkatkan kemampuan masyarakat akan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan transparansi dalam penyelenggaran pemerintah (Yusniyar et al., 2016).

Penelitian yang dilakukan Azzindani & Irwan, (2020) menemukan bahwa good government governance berpengaruh positif dan signiifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang

dilakukan oleh Oktarina et al., (2016) serta Yusniyar et al., (2016) menunjukkan bahwa *good government governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penerapan prinsip-prinsip *good governance*, penyelenggaraan pemerintah daerah tidak terlepas dari masalah akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah sebagai acuan untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah berkualitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terwujudnya iLKPD berkualitas agar mendapat opini WTP dari BPK menurut Evicahyani & Setiawina, (2016) yaitu kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintah. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menurut Jati, (2019) yaitu *Good governance* dan sistem pengendalian internal.

Penilaian kewajaran Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), presentasi kewajaran dituangkan dalam bentuk opini dengan mempertimbangkan kriteria laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah yang ditetapkan dalam PP Nomor 71 Tahun 2010, yaitu: kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, dan efektivitas pengendalian internal (Rasyid, 2019).

Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) selaku auditor pemerintah memberikan penilaian atas kualitas laporan keuangan daerah setiap tahunnya. Dalam penyampaian opini atas pemeriksaan laporan keuangan, memberikan 4 opini audit yaitu: Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*), Tidak Wajar (*Adverse Opinion*), dan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer Opinion*) (BPK RI, 2006).

Namun dalam fakta lapangan berdasarkan hasil pemeriksaan BPK RI pada Semester 1 tahun 2021 dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS), terhadap 541 LKPD tahun 2020 menyebutkan bahwa terdapat 5.367 kasus terkait kelemahan sistem pengendalian internal. Kelompok temuan SPI Dalam pemeriksaan keuangan tersebut terdapat kelemahan sistem pengendalian akuntansi pelaporan. kelemahan sistem pengendalian akuntansi pelaporan, dan kelemahan struktur pengendalian internal (BPK RI, 2006).

Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) menemukan sejumlah masalah sistem pengendalian internal terkait sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai, sistem informasi akuntansi dan pelaporan belum didukung dengan SDM yang memadai, dan entitas terlambat menyampaikan laporan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen sebagai salah satu entitas pelaporan berkewajiban untuk menyusun dan menyajikan LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah) dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) (IHPS I, 2021).

Tabel 1.1
Perkembangan Opini LKPD Kab. Sragen
Tahun 2016-2021

Tahun	Opini LKPD Kab. Sragen
2016	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2017	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2018	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2019	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2020	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2021	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Sumber: *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan* BPK RI, Tahun 2016-2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen mengalami peningkatan sejak tahun 2016 sampai 2021. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen telah mendapat predikat WTP. Predikat WTP tersebut diraih Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen untuk ke-enam kalinya pada tahun 2021.

Laporan keuangan pemerintah daerah yang belum menyajikan data-data yang sesuai dengan peraturan dan masih terdapat penyimpangan-penyimpangan, hal ini mendorong tuntutan dilaksanakannya akuntabilitas publik mengharuskan pemerintah daerah untuk memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan keuangan daerah agar informasi yang diperoleh dapat berkualitas (Nurillah, 2014).

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang meneliti mengenai kualitas laporan keuangan antara lain penelitian Adhilah, (2022) diketahui bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunindra, (2020) yang menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Menurut penelitian Ulisanti & Asrori, (2021) yang menunjukkan bahwa efektivitas sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian mengenai hubungan sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan daerah telah dilakukan oleh Gasperz, (2019) yang memberikan hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tawaqal & Suparno, (2019), Darmawan & Darwanis., (2018), serta Sundari & Rahayu, (2019).

Penelitian ini dilakukan dari I Putu Santika et al., (2022) yang berjudul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Yang memberikan hasil penelitian bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan menambahkan variabel independen yaitu *good governance* yang diambil dari penelitian Philadelphia et al., (2020) untuk menguji hubungan antara kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain itu, penelitian ini dilakukan karena adanya perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemertintah, dan Sistem Pengendalian Internal yang memiliki perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh I Putu Santika et al., (2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar

Akuntansi Pemerintah, *Good Governance*, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan diatas, maka identifikasi masalah dapat dibentuk sebagai berikut:

1. Terdapat kelemahan sistem pengendalian internal pada Pemerintah Kabupaten Sragen dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi pemerintah, *good governance*, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Sragen.
2. Penelitian ini hanya pada Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sragen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
2. Apakah standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
3. Apakah *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
4. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?

1.5 Tujuan Masalah

Tujuan yang diharapkan berdasarkan rumusan masalah diatas, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Untuk menganalisis pengaruh sistem akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Untuk menganalisis pengaruh *good governance* terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
4. Untuk menganalisis sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Mahasiswa Program Studi Akuntansi, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan menjadi perbandingan untuk menambah ilmu pengetahuan terkait kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi pemerintah, *good governance*, sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan.
- b. Penulis, sebagai sarana untuk menambah wawasan serta menambah referensi terkait kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang diharapkan akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis:

- a. Pemerintah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Pemerintah Kabupaten/Kota tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas penyajian laporan keuangan pemerintah daerah, dan menjadi bahan evaluasi serta masukan untuk meningkatkan kualitas informasi dari laporan keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota.
- b. Masyarakat, sebagai sarana dalam menambah ilmu pengetahuan serta informasi bagi masyarakat mengenai pentingnya penyajian laporan keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota serta kualitas informasi atas laporan.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Skripsi

Untuk memberikan gambaran mengenai isi penelitian ini, pembahasan dilakukan secara sistematis. Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Diantara sistematika penulisan penelitian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi konsep dan prinsip dasar yang dijadikan landasan teori. Landasan teori ini berisi kajian teori, beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas proses tahapan yang dilakukan untuk menjawab masalah penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data atas pembuktian hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diperuntukkan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Penjelasan tentang *agency theory* menurut Jensen & Meckling, (1976) hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama *principal* serta memberi kewenangan kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*. Teori keagenan memiliki prinsip utama berupa hubungan kerja antara dua pihak yaitu pihak yang memberikan wewenang (*principal*) dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) dalam suatu bentuk kerja sama yang dinamakan dengan "*nexus of contract*".

Agen berperan sebagai pihak yang diberikan kontrak oleh *principal* untuk bekerja sesuai dengan kepentingan *principal*. Dalam Teori keagenan (*Agency Theory*) dijelaskan mengenai hubungan antara *principal* dan *agent*. Jensen & Meckling, (1976) mengartikan bahwa Teori keagenan (*Agency Theory*) adalah hubungan yang muncul ketika satu pihak (*principal*) memberikan kewenangan dan tanggung jawab kepada pihak lain (*agent*) untuk melakukan pengambilan kewenangan dan tanggung jawab kepada pihak lain (*agent*) untuk melakukan pengambilan keputusan sesuai kepentingan *principal*.

Masalah yang menjelaskan praktik keagenan dan keuangan untuk organisasi sektor publik adalah desain yang didasarkan pada teori keagenan. Laporan keuangan digunakan pemerintah yang menjadi agen memiliki tanggung

jawab untuk memberikan informasi yang menguntungkan bagi pengguna laporan keuangan dan masyarakat sebagai prinsipal. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi akuntabilitas pemerintah dan membantu pengambilan keputusan, baik politik, sosial, maupun ekonomi secara langsung atau melalui wakilnya (Sumaryati et al., 2020).

2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kartika & Amalia, (2018) menyatakan bahwa nilai informasi adalah kemampuan informasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan oleh penggunanya. Gasperz, (2019) meneruskan bahwa informasi yang bermanfaat bagi para pengguna adalah informasi yang mempunyai nilai.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik tersebut antara lain: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami.

(1) Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan

maksud penggunaannya. Dapat dikatakan informasi yang relevan karena: memiliki manfaat umpan balik (feedback value).

(2) Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, meniyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik antara lain: a. penyajian jujur, b. dapat diverifikasi, c. netralitas.

(3) Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

(4) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna.

2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengain pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaanya secara efisien dan efektif (Pujanira & Taman, 2017).

Di dalam keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negeri Sipil No.46 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil menyebutkan bahwa kompetensi adalah kemampuan dan

karakteristik yang dimiliki seseorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya.

Menurut Setyowati et al., (2016) menjelaskan kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Sumber daya manusia yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik.

2.1.4 Standar Akuntansi Pemerintah

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah (PP No.71, 2010). Standar Akuntansi Pemerintah dapat diartikan sebagai suatu prinsip akuntansi yang mendasari dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP). Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 tentang Perbendaharaan Negara yang memerintahkan supaya bentuk dan isi dalam laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Standar Akuntansi Pemerintah merupakan pedoman penyajian laporan keuangan. Penyusunan SAP disusun oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP) yang dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP). SAP yang diterapkan dalam lingkup pemerintahan yaitu

pemerintahan pusat, pemerintahan daerah, dan satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah.

2.1.5 *Good Governance*

Good Governance dalam penerapannya adalah merupakan kebutuhan mutlak mayoritas rakyat demi terciptanya suatu sistem politik pemerintahan yang lebih berpihak kepada kepentingan rakyat sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi. Hal ini dapat pula menjadi faktor pendorong terwujudnya political governance yang menghendaki bahwa berbagai proses pemerintahan baik itu dari segi proses perumusan kebijakan publik, penyelenggaraan pembangunan, pelaksanaan birokrasi publik pemerintahan agar berjalan secara transparan, efektif dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat (Hasyim, 2014).

United Nations Development Program (UNDP) mendefinisikan Good Governance pada dokumen yang berjudul “Governance for Sustainable Human Development, January 1997” sebagai pelaksanaan kewenangan/kekuasaan di bidang ekonomi, politik, dan administratif untuk mengelola berbagai urusan negara pada setiap tingkatannya dan merupakan instrumen kebijakan negara untuk mendorong terciptanya kondisi kesejahteraan, integritas, dan kohesivitas sosial dalam masyarakat. Istilah ini sering disebut dengan pemerintahan yang baik.

Menurut *United Nation Development Program* (UNDP) prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*) adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi i

Setiap orang atau warga Negara memiliki hak suara yang sama dalam proses pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun lembaga perwakilan, sesuai dengan kepentingan dan aspirasi masing-masing. Partisipasi yang luas ini perlu dibangun dalam suatu tatanan kebebasan berserikat dan berpendapat, serta kebebasan untuk berpartisipasi secara konstruktif.

2. Kepastian Hukum (*Rule Of Law*)

Kerangka aturan hukum dan prundang-undangan haruslah berkeadilan dan dapat ditegakkan serta dipatuhi secara utuh (*impartially*), terutama tentang aturan hukum dan hak azasi manusia.

3. Transparansi

Transparansi harus dibangun dalam kerangka kebebasan aliran informasi berbagai proses, kelembagaan dan informasi harus dapat di akses secara bebas oleh mereka yang membutuhkannya dan harus dapat disediakan secara memadai dan mudah dimengerti sehingga dapat digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi.

4. Tanggung Jawab (*Responsiveness*)

Keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh organisasi publik dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat yang diprogramkan dan dijalankan oleh organisasi publik, maka kinerja organisasi tersebut akan semakin baik. Responsivitas yang sangat rendah ditunjukkan dengan ketidakselarasan antara pelayanan dan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut jelas menunjukkan kegagalan organisasi dalam mewujudkan misi dan

tujuan organisasi publik.

5. Berorientasi Konsensus (*Consensus Orientation*)

Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*) akan bertindak sebagai penengah (mediator) bagi berbagai kepentingan yang berbeda untuk mencapai consensus atau kesepakatan yang terbaik bagi kepentingan masing-masing pihak, jika mungkin juga dapat diberlakukan terhadap berbagai kebijakan dan prosedur yang akan ditetapkan pemerintah.

6. Berkeadilan (*Equity*)

Pemerintah yang Baik akan memberikan kesempatan yang sama baik terhadap laki-laki maupun perempuan dalam upaya mereka untuk meningkatkan dan memelihara kualitas hidupnya.

7. Efektifitas dan Efisiensi

Setiap prosies kegiatan dan kelembagaan diarahkan untuk menghasilkan sesuatu yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan melalui pemanfaatan yang sebaik-baiknya dari berbagai sumber yang tersedia.

8. Akuntabilitas

Para pengambil keputusan (*Decision Maker*) dalam organisasi sektor pelayanan dan warga Negara madani memiliki pertanggungjawaban (akuntabilitas) kepada public sebagaimana halnya kepada para pemilik (*stakeholder*).

9. Visi Strategis (*Strategic Vision*)

Para pemimpin dan warga Negara memiliki perspektif yang luas dan jangka panjang tentang penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik (*Good*

Governance) dan pembangunan manusia, bersamaan dengan dirasakannya kebutuhan untuk pembangunan tersebut. Jumlah komponen ataupun prinsip yang melandasi tata pemerintahan yang baik sangat bervariasi dari satu institusi ke institusi lain, dari satu pakar ke pakar lainnya.

Good Governance adalah pemerintahan yang membangun dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalitas, akuntabilitas, transparan, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektivitas, supremasi hukum dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat (Anggara, 2016).

2.1.6 Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) yaitu proses yang integral pada tindakan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai.

Menurut Husna, (2017) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) didefinisikan sebagai suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (fraud).

Menurut Tawaqal & Suparno, (2019) Sistem pengendalian internal diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 bahwa lima komponen dalam sistem pengendalian internal dalam peraturan pemerintah yang mengacu pada sistem pengendalian internal yang telah dipraktikan di lingkungan pemerintah, antara lain:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian merupakan elemen terpenting yang melandasi unsur-unsur lainnya dalam sistem pengendalian. Lingkungan pengendalian berkaitan dengan orang, moralitas, integritas, kejujuran, dan kompetensi.

2. Penilaian Resiko

Pengendalian internal harus memberikan penilaian atau risiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam. Penilaian risiko terdiri atas identifikasi risiko dan analisis risiko.

3. Aktivitas Pengendalian

Kegiatan pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan dilaksanakannya arahan pimpinan pemerintah untuk mengurangi risiko yang telah diidentifikasi selama proses penilaian risiko.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi harus dicatat dan dilaporkan kepada pimpinan instansi pemerintah dan pihak lain ditentukan. Informasi disajikan dalam suatu bentuk dan sarana tertentu serta tepat waktu sehingga memungkinkan pimpinan instansi pemerintah melaksanakan pengendalian dan tanggung jawabnya. Instansi pemerintah harus memiliki instansi yang relevan dan dapat diandalkan baik informasi keuangan maupun non keuangan, yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa eksternal serta internal.

5. Pemantauan

Evaluasi terpisah diselenggarakan melalui penilaian sendiri, review dan pengujian efektivitas sistem pengendalian internal yang dapat dilakukan oleh

aparatus pengawasan internal pemerintah atau pihak eksternal pemerintah dengan menggunakan daftar uji pengendalian internal.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang kualitas laporan keuangan pemerintah daerah telah banyak diteliti oleh para peneliti terdahulu. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti/ Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	I Putu Santika et al., (2022)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitatif 2. Sampel 90 responden 3. Populasi dalam penelitian ini adalah OPD di Kab. Karangasem yang berjumlah 41 OPD 4. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS. 	Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, standar akuntansi pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

				pemerintah, sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah
2.	Ulisanti & Asrori, (2021)	Human Resource Competence as for if Local Government Financial Reports	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitatif 2. Sampel 98 responden 3. Populasi idalam penelitian ini adalah SKPD Kab. Grobogan 4. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi dan uji beda mutlak. 	Menunjukkan bahwa efektivitas sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3.	Philadhelphia et al., (2020)	Pengaruh kompetensi sumber daya mianusia, standar akuntansi pemerintah, good governance, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitatif 2. Sampel 95 responden 3. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 OPD 4. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS. 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel standar akuntansi pemerintah, dan good governace mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

		pemerintah daerah		Sedangkan kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
4.	Adhilah, (2022)	Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitatif 2. Sampel 105 responden 3. Populasi dalam penelitian ini adalah 39 OPD 4. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS. 	Diketahui bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah provinsi Sumatera Selatan
5.	Rahman & Permatasari, (2021)	Pengaruh kompetensi SDM dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitatif 2. Saimpel 95 responden 3. Populasi dalam penelitian ini adalah 28 SKPD 4. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda 	Hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dari sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas

		daerah (studi pada daerah kabupaten Buleleng)	dengan SPSS.	laporan keuangan daerah. Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
6.	Admaja & Wahyundaru, (2020)	Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap terciptanya kualitas laporan keuangan (SKPD Kab. Semarang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitatif 2. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah pegawai pada bagian proses penatausahaan keuangan, pegawai pembuat laporan keuangan dan pegawai yang menjadi subjek pemeriksaan APIP dari inspektorat di Kab. Semarang 3. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PNS di SKPD Kab. Semarang 4. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji kelayakan data dan uji T 	Hasil penelitian mendapatkan bahwa kompetensi SDM di pemerintah daerah Kab. Semarang memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil penelitian lainnya mendapatkan bahwa pengendalian

			menggunakan SPSS.	internal akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Standar akuntansi pemerintahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.
7.	Standar et al., (2022)	Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten Indragiri Hilir (Studi empiris pada OPD Kab. Indragiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitatif 2. Sampel 78 responden 3. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Kab. Kampar 4. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. 	Mengidentifikasi bahwa pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintahan, penerapan standar akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

		Hilir)		
8.	Nurchayani, (2020)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris SKPD Kab. Klaten)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitatif 2. Sampel 60 responden 3. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Kab. Klaten 4. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis Uji F, Uji T, dan Uji Koefisien Determinan. 	hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan sistem akuntansi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
9.	Rasyid, (2019)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitatif 2. Sampel 345 responden 3. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPP Di wilayah Jawa Barat 4. Teknik analisis data 	bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan

		Laporan Keuangan Pemerintah Pada Satuan Kerja Pemerintah Pusat Di Wilayah Jawa Barat.	menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS).	keuangan dan penerapan standar akuntansi pemerintahan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pada Satuan Kerja Pemerintah Pusat di Wilayah Jawa Barat.
10.	Setiawan & Rasmini, (2021)	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kualitas Pegawai Pada Kualitas Laporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitatif 2. Sampel 31 responden 3. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh pegawai Bagian Keuangan Unud 4. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda 	Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal dan kualitas pegawai berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal dan kualitas

				pegawai berpengaruh pada kualitas laporan keuangan sebesar 83,1 persen sedangkan 16,9 persen dipengaruhi variabel lain
11.	Sihite & Holiawati, (2017)	Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, SPI, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitatif 2. Sampel 100 responden 3. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Staf bagian Keuangan SKPD di Kota Tangerang Selatan 4. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. 	hasil penelitian menunjukkan penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Lalu penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal dan kompetensi

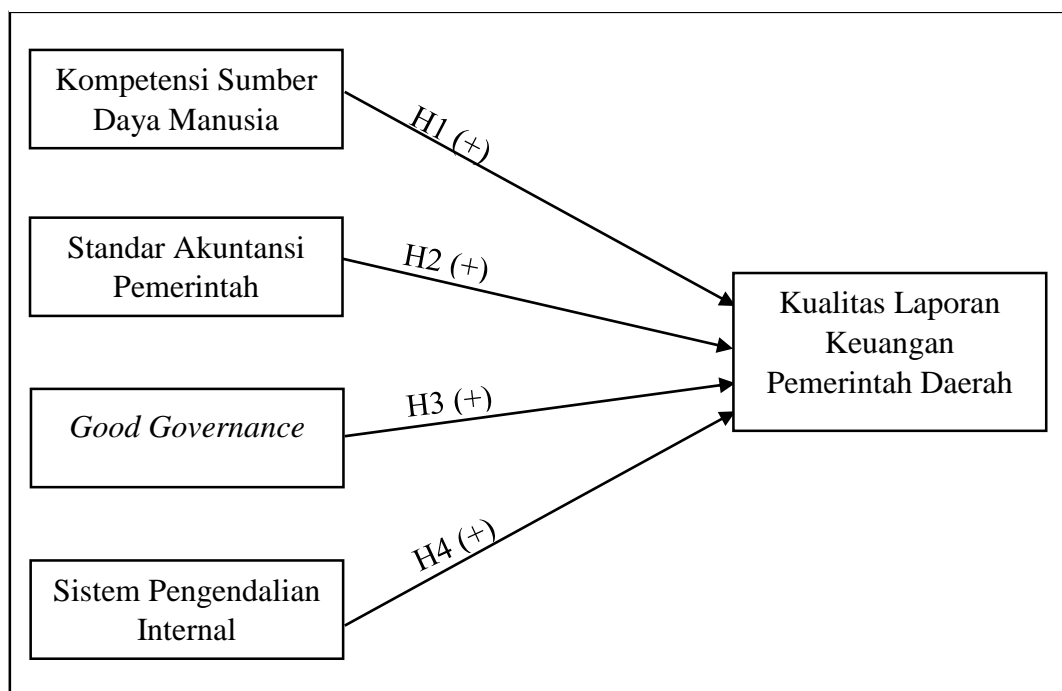
				<p>staf akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.</p>
12.	<p>Hasanah & Siregar, (2021)</p>	<p>Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kab. Labuhan Batu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitatif 2. Sampel 60 responden. 3. Populasi dalam penelitian ini adalah pejabat pengelola keuangan/kasubb ag, bendahara dan staff pembantu penyusun laporan keuangan di seluruh OPD Kab. Labuhan Batu 4. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. 	<p>Standar akuntansi pemerintah memiliki pengaruh negative terhadap kualitas laporan keuangan, Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh negative terhadap kualitas laporan keuangan, Sistem pengendalian intern tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan</p>

				keuangan, Kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, *Good Governance*, dan Sistem Pengendalian Internal. Sedangkan variabel dependennya yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Berikut kerangka berfikir penelitian ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan Keterampilan dimiliki oleh seseorang yang di tunjukan oleh kemampuannya untuk konsisten memberikan tingkat kinerja yang memadai atau tinggi dalam suatu fungsi pekerjaan yang spesifik (Machmury et al., 2021).

Penilaian kinerja adalah penting untuk mengukur dampak dari program pelatihan, memutuskan kenaikan gaji dan promosi, dan menentukan kebutuhan akan pelatihan (Juwita, 2019). Menurut teori keagenan, pemerintah daerah yang bertindak sebagai agent memiliki kewenangan untuk memberikan laporan keuangan kepada principal sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Penelitian yang dilakukan oleh Gasperz, (2019) menemukan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, Semakin baik atau maksimal kompetensi sumber daya manusia pada setiap pegawai bagian keuangan di OPD yang bekerja maka kualitas laporan keuangan juga semakin baik. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2.4.2 Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan berpedoman pada standar yang telah ditentukan. PP No. 71 Tahun 2010 pasal 1 ayat (3) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, standar akuntansi pemerintahan yang selanjutnya disingkat SAP. Dengan demikian SAP merupakan persyaratan dan dasar yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia (Mentu & Sondakh, 2016).

Dalam Standar Akuntansi Pemerintah, dimana pemerintah akan mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah jika informasi yang terdapat di dalam lapioran keuangan pemerintah daerah memenuhi kriteria karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah sesuai dengan UU No.17 Tahun 2010. Pemerintahan melalui KSAP pada tanggal 22 Oktober 2010 mengeluarkan Peraturan Pemerintahan Nomor 71 tahun 2010

tentang Standar Akuntansi Pemerintah berbasis AkruaI.

Hubungan standar akuntansi pemerintah dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah berdasarkan pada teori agensi, dimana dalam teori agensi terdapat *bonding cost* yang merupakan biaya yang ditanggung oleh agent untuk menetapkan dan mematuhi mekanisme yang menjamin bahwa agent akan bertindak untuk kepentingan principal. Hal ini sejalan dengan teori agensi dimana standar akuntansi pemerintah merupakan mekanisme *bonding cost* karena membutuhkan adanya suatu patokan dalam pemerintah agar agent dapat bertugas sesuai dengan kepentingan principal (Afifah, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Maydiyanti et al., (2020) memberikan temuan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, karena suatu pemerintah yang menerapkan standar akuntansi pemerintah akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan akurat terutama laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H2: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2.4.3 Pengaruh *Good Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Good Governance sering di artikan sebagai “kepemerintahan yang baik”. Adapula yang mengartikannya sebagai “tata pemerintahan yang baik” dan ada

pula yang mengartikannya sebagai “sistim peimerintahan yang baik”. Selanjutnya dijelaskan bahwa istilah “governance” sebagai proses penyelenggaraan kekuasaan negara dalam melaksanakan publik *good and services*. Sedangkan arti “good” dalam “*good gevernace*” diartikan sebagai nilai-nilai yang menjunjung tinggi keinginan/kehendak rakyat dan nilai-nilai yang dapat meningkatkan kemampuan rakyat dalam pencapaian tujuan nasional. (Trisno et al., 2017).

Dengan kata lain, didalam *good governance* hubungan antar negara, masyarakat madani, dan sektor swasta harus dilandasi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas publik dan partisipasi, yaitu suatu syarat kondisional yang dibutuhkan dalam proses pengambilan dan keberhasilan pelaksanaan kebijakan publik dan akseptibilitas masyarakat terhadap suatu kebijakan yang dibuat bukan ditentukan oleh kekuasaan yang dimiliki, tetapi sangat tergantung dari sejauh keterlibatan factor-faktor didalamnya (Tomuka, 2012).

Hubungan *good governance* dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah mendasarkan pada teori agensi, Adanya good governance maka pemerintah yang bertindak sebagai agent diberi kewenangan oleh principal diharapkan dapat menjalankan pengelolaan pemerintahan yang baik dan terbuka oleh publik, dengan terjalinnya hubungain yang baik antara pemerintahan daerah dengan para pengguna informasi keuangan pemerintah (*principal*) sehingga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah menjadi meningkat (Jati, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Tullah et al., (2018) menemukan hasil bahwa *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan

sebagai berikut:

H3: *Good Governance* berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2.4.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem pengendalian internal merupakan bagian integral dari langkah yang dilakukan teruntun dari pimpinan dan karyawan agar menciptakan tujuan organisasi yang baik dan dapat memastikan keandalan laporan keuangan dan pengamanan aset organisasi (Sumaryati et al., 2020).

Sistem pengendalian intern menjadi patokan awal apabila ditemukannya adanya temuan dalam laporan keuangan, sehingga peran dari sistem pengendalian intern dituntut untuk bekerja secara objektif dan independen untuk menghindari hal-hal yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan daerah tersebut. Hubungan sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah didasarkan pada teori agensi, Adanya sistem pengendalian internal maka pemerintah yang bertindak sebagai *agent* yang diberi kewenangan oleh *principal* diharapkan dapat mengambil keputusan yang terbaik dan dapat mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Sistem pengendalian internal digunakan oleh instansi pemerintah untuk mengontrol dan mengevaluasi seluruh aktivitas dan tanggung jawab kegiatan (Hamruna et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Tawaqal & Suparno, (2019) menemukan hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan

sebagai berikut:

H4: Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini mulai dari awal penulisan proposal yaitu awal bulan Oktober 2022 hingga selesai. Wilayah yang digunakan pada penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Kabupaten Sragen.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan penelitian kuantitatif yang berupa skor untuk jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan kuisioner. Data penelitian berupa angka angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah, good governance, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah ketentuan daerah yang luas disertai adanya objek dan subjek dengan kualitas dan kriteria yang dapat ditetapkan oleh peneliti kemudian didapatkan suatu data untuk diolah dan disimpulkan hasilnya (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini akan dilakukan sebanyak 27 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), antara lain:

1. Inspektorat
2. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
4. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
5. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah
6. Badan Perencana Pembangunan Daerah penelitian dan Pengembangan
7. Dinas Arsip dan Perpustakaan
8. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
9. Dinas Kesehatan
10. Dinas Komunikasi dan Informatika
11. Dinas Koperasi dan UKM
12. Dinas Lingkungan Hidup
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
15. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
17. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
18. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Bencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak
19. Dinas Perhubungan
20. Dinas Perindustrian dan Perdagangan

21. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
22. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
23. Dinas Peternakan dan Perikanan
24. Dinas Sosial
25. Dinas Tenaga Kerja
26. Sekretariat Daerah
27. Sekretariat DPRD

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) dalam penelitian kuantitatif, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu 108 responden yang terdiri dari bagian keuangan, kepala instansi, kasubbag pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sragen.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu sampel yang digunakan untuk memperoleh data tentang masalah yang diteliti dengan memerlukan sumber data yang memiliki kriteria khusus berdasarkan penilaian tertentu (Sugiyono, 2017). Ketentuan dari *purposive sampling* pada responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada di Kabupaten Sragen baik Dinas, Badan, Inspektorat, dan Sekretariat Daerah.

2. Pegawai yang berperan dalam perencanaan dan penyusunan laporan keuangan pada instansi terkait dan terlibat langsung dalam bidang akuntansi dan keuangan.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian inii menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang berasal langsung dari objek penelitian maupun responden, baik individu ataupun kelompok (Chandarin, 2018). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan unituk mendukung penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Kuesioner yaitu salah satu teknik dalam pengumpulan data yang efisien jika peneliti memahami pengukuran variabel serta apa yang dapat diharapkan dari responden.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

1. Variabel dependen (Y) merupakan variabel dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (Sugiyono,

2017). Dalam penelitian ini variabeli dependen ialah Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y).

2. Variabel independent (X) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang dapat menentukan atau mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian yang disajikan berikut ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	No. Item
1	Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas pelaporan keuangan adalah kegiatan melaporkan informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan pengguna sekaligus memberikan perlindungan kepada pemilik dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dain wajar. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 No. 01 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan bahwa laporan keuangan harus memiliki karakteristiik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dipahami 4. Dapat dinilai atau dapat dibandingkan (Yadiati & Mubarak, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan: 1 2. Andal: 2 3. Dapat Dipahami: 3 4. Dapat Dibandingkan : 4,5

		kualitatif. (Yadiati & Mubarak, 2017)		
2	Kompetensi Sumber Daya Manusia	Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan Sumber Daya Manusia untuk melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab yang telah diberikan. (Setyowati et al., 2016)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap perilaku atau kemampuan (Setyowati et al., 2016)	1. Pengetahuan: 6,7, 8 2 Keterampilan: 9,10,11 3. Sikap Perilaku: 12,13
3	Standar Akuntansi Pemerintah	Standar Akuntansi Pemerintah adalah Prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan dalam rangka menciptakan transparansi keuangan pemerintahan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintah (Adhillah, 2022)	1. Penyajian laporan realisasi anggaran (LRA) 2. Penyajian laporan arus kas 3. Penyajian CALK 4. Neraca 5. Koreksi (Adhillah, 2022)	1. Penyajian laporan realisasi anggaran (LRA): 14,15 2. Penyajian laporan arus kas: 16,17 3. Penyajian CALK: 18,19 4. Neraca: 20 5. Koreksi: 21,22
4	<i>Good Governance</i>	Good Governance merupakan suatu sistem dan mekanisme yang mengatur ipola hubungan antara pemerintah, dunia usaha/swasta, dan masyarakat dalam rangka	1. Transparansi 2. Partisipasi 3. Akuntabilitas 4. Value of money (Priansa, 2018)	1. Transparansi: 23 2. Partisipasi: 24,25 3. Akuntabilitas: 26,27

		<p>penyelenggaraan pemerintah yang bersih, demokratis, efektif, dan efisien sesuai cita-cita terbentuknya masyarakat madani yang miakmur, sejahtera dan mandiri.</p> <p>(Priansa, 2018)</p>		4. Value of money: 28
5	Sistem Pengendalian Internal	<p>Menurut Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai</p> <p>(Rahmani, 2023)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Informasi dan komunikasi 4. Aktivitas pengendalian 5. Pemantauan <p>(Rahmani, 2023)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian: 29 2. Penilaian Resiko: 30 3. Informasi dan Komunikasi: 31 4. Aktivitas Pengendalian: 32 5. Pemantauan: 33

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan batasan yang sudah diajukan. Hasil analisis data selanjutnya diintegrasikan serta dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui *survey* lapangan dengan menggunakan kuesioner. Modifikasi skala likert digunakan dalam mengukur pendapat dari responden menggunakan lima alternatif jawaban berikut ini:

- | | |
|-------------------------|-------------------|
| 1 = Sangat Tidak Setuju | 4 = Setuju |
| 2 = Tidak Setuju | 5 = Sangat Setuju |
| 3 = Kurang Setuju | |

Supaya kuesioner terbukti validitas serta keandalannya, akan dibutuhkan pengujian instrumen penelitian yaitu:

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner penelitian. Terdapat ketentuan pada uji validitas yaitu apabila semakin tinggi nilai kevalidan pada kuesioner maka semakin menunjukkan kesesuaian dari data yang diukur. Uji ini dilakukan dengan analisis korelasi untuk mengetahui valid tidaknya variabel dalam penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai ($r_{hitung} > r_{table}$). Namun apabila ($r_{hitung} < r_{table}$) maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid. (Sugiyono, 2017).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidak data kuesioner penelitian. Pada uji ini berfungsi untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi, keakuratan atau tidak sehingga menunjukkan bahwa hasil pengukuran terbebas dari kesalahan atau *error*. Pada Kuesioner penelitian jika

nilai (α) > 0,70 maka dapat menggunakan nilai tersebut sebagai acuan.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian dilakukan uji asumsi klasik untuk mengukur variabel yang digunakan sebagai persyaratan analisis regresi linier berbasis *Ordinary Least Square* (OLS), analisis ini dilakukan untuk menguji kelayakan dari analisis regresi linier berganda dan untuk menilai apakah dalam sebuah model penelitian terdapat masalah-masalah.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersalurkan dengan normal atau tidak. Untuk mengetahuinya, maka digunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Sugiyono, 2017). Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogrov-Smirnov* (Uji K-S).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Sugiyono, 2017). Jika terjadi multikolinieritas tinggi maka *standar error* koefisien regresi semakin lebar sehingga menyebabkan kemungkinan terjadi kekeliruan menerima dan mengolah hipotesis yang salah.

Tolerance Value mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel. Nilai yang untuk menunjukkan multikolinieritas adalah nilai $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,01$ dan tidak terjadi multikolinieritas jika (Sugiyono, 2017).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam uji ini, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen, maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Sugiyono, 2017).

3.8.3 Uji Ketepatan Model

Uji Ketepatan Model dalam suatu penelitian dilakukan untuk mengukur ketepatan, kesesuaian dan kebaikan fungsi regresi sampel pada saat mengukur nilai aktual. Dalam uji ketepatan model, secara statistik dapat dilakukan dengan pengukuran Uji Statistik F dan melalui nilai koefisien determinasi (Sugiyono, 2017).

1. Uji Statistik F

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk menguji kelayakan dari suatu model penelitian. Uji F dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) (Sugiyono, 2017).

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi merupakan uji pada koefisien uji determinasi dapat menunjukkan seberapa besar presentase. Dalam uji koefisien determinasi terdapat ketentuan yaitu apabila nilai Adjusted $R^2 = 0$, maka dapat disimpulkan tidak ada presentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, namun apabila nilai Adjusted $R^2 = 1$, maka presentase pengaruh yang diberikan adalah sempurna (Sugiyono, 2017).

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam suatu penelitian digunakan untuk mengukur pengaruh hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2017). Kualitas laporan keuangan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah, *good governance*, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Rumus dari analisis regresi linier berganda yaitu

$$KLK = \alpha + \beta_1 KSDM + \beta_2 SAP + \beta_3 GG + \beta_4 SPI + \epsilon$$

Keterangan:

KLK = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

KSDM = Kompetensi Sumber Daya Manusia

SAP	= Standar Akuntansi Pemerintah
GG	= <i>Good Governance</i>
SPI	= Sistem Pengendalian Internal
ε	= <i>error</i>

3.8.5 Uji Hipotesis (Uji Statistic t)

T-statistics merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai *T-statistics* melalui prosedur *bootstrapping*. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai *T-statistics* kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan (Ghazali, 2016).

Pada umumnya dalam penelitian nilai tingkat kesalahan yang digunakan adalah 1%, 5% ataupun 10% . Semakin kecil nilainya, maka semakin besar tingkat kepercayaan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Namun dalam ekonomipun sering juga digunakan nilai sig 10% (0,10) dengan tingkat kepercayaan 90%, sedangkan nilai sig 1% (0,01) digunakan untuk penelitian kesehatan karna pada penelitian kesehatan atau penelitian yang berkaitan dengan keselamatan makhluk hidup sehingga diperlukan tingkat kesalahan sekecil mungkin.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Sragen. Data responden didapatkan melalui pembagian kuesioner secara langsung. Kuesioner dibagikan dan diisi pada tanggal 26 Mei 2023 dan berakhir pada 26 Juni 2023.

Berdasarkan penyebaran dibagian akuntansi dan keuangan. Untuk selanjutnya, Peneliti telah menyebarkan 108 kuesioner, terdapat 8 responden yang tidak melakukan pengisian kuesioner dikarenakan pegawai sedang berada diluar kota. Sehingga hanya ada 100 kuesioner yang terisi dan hanya 84 kuesioner yang dapat diolah. Hal ini dikarenakan 16 kuesioner tidak memenuhi syarat yang ditentukan peneliti

Tabel 4.1
Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Jumlah kuesioner yang disebar	108	100%
2.	Jumlah kuesioner yang kembali	100	92,6%
3.	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	8	7,4%
4.	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	16	14,8%
5.	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	84	77,8%

Sumber: Data diolah, 2023

Data telah disebarkan berjumlah 108 kuesioner dan kuesioner yang

kembali sebanyak 100 kuesioner atau 92,6%. Kuesioner yang tidak kembali sebanyak 8 kuesioner atau 7,4%, hal ini dikarenakan adanya satu dinas yang tidak mengizinkan untuk melakukan penelitian dan keadaan pegawai yang bepergian luar kota sehingga terdapat kuesioner yang tidak terisi dan hanya 84 atau 77,8% kuesioner yang dapat diolah. Hal ini dikarenakan 16 atau 14,8% kuesioner tidak dapat diolah karena data tidak normal.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penyajian data primer responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	47	47%
Perempuan	53	53%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 atau 47% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 atau 53%. Sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Penyajian data primer responden penelitian berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase(%)
20-30 Tahun	15	15%
31-40 Tahun	34	34%
41-50 Tahun	38	38%
51-60 Tahun	13	13%
>60 Tahun	0	0%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Responden berdasarkan usia 20-30 Tahun yaitu sebanyak 15 responden atau 15% dari 100 responden. Responden usia 31-40 Tahun sebanyak 34 responden atau 34% dari 100 responden.. Responden usia 51-60 Tahun sebanyak 13 responden atau 13% dari 100 responden. Dan responden usia >60 Tahun sebanyak 0 responden atau 0% dari 100 responden. Sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 41-50 Tahun.

4.1.3 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Penyajian data primer responden penelitian berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
SMA	8	8%
S1	71	71%
S2	21	21%
S3	0	0%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas responden dengan latar belakang pendidikan

SMA sebanyak 8 atau 8%, S1 sebanyak 71 atau 71%, S2 sebanyak 21 atau 21%, dan S3 sebanyak 0 atau 0%. Sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini latar belakang pendidikannya S1.

4.1.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Populasi Penelitian

Berdasarkan responden dari populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Populasi Penelitian

No	SKPD	Responden (Orang)
1	Sekretariat Daerah	4
2	Sekretariat DPRD	4
3	Inspektorat Daerah	4
4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4
5	Dinas Pekerjaan Umum	2
6	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Tata Ruang	4
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan	4
8	Dinas Sosial	4
9	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	4
10	Dinas Perhubungan	3
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	4
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	3
13	Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	4
14	Dinas Tenaga Kerja	2
15	Dinas Lingkungan Hidup	3
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3
18	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3
19	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	3
20	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3
21	. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	4
22	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	4
23	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	4

24	Dinas Arsip dan Perpustakaan	3
25	Dinas Kesehatan	0
26	Satuan Polisi Pamong Praja	0
	Total	84

Sumber: Data diolah, 2023

dalam penelitian ini, kuesioner yang dibagikan berjumlah 108 kuesioner. Akan tetapi hanya 100 responden yang bersedia menjawab atau mengisi kuesioner yang diberikan, dan terdapat 84 data responden yang dapat diolah dikarenakan 16 kuesioner tidak dapat diolah oleh peneliti disebabkan kuesioner tersebut tidak memenuhi syarat dari peneliti.

4.1.5 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Responden

Berdasarkan responden dari populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Presentase (%)
Kabbag Keuangan	17	20,2%
Subbag Perencanaan	12	14,2%
Subbag Keuangan	3	3,6%
Subbag Pelaporani	8	9,6%
Subbag Administrasi	1	1,2%
Staf Ahli Bidang Keuangan	1	1,2%
Subbag Anggaran	7	8,3%
Subbag Perbendaharaan	1	1,2%
Staff Keuangani	34	40,5%
Total	84	100%

Sumber: Data diolah, 2023

jabatan Kabbag Keuangan sebanyak 17 atau 20,2% responden, jabatan Subbag Perencanaan sebanyak 12 atau 14,2% responden, jabatan Subbag Keuangan sebanyak 3 atau 3,6% responden, jabatan Subbag Pelaporan sebanyak

8 atau 9,6% responden, jabatan Subbag Administrasi sebanyak 1 atau 1,2%, responden jabatan Staf Ahli Bidang Keuangan sebanyak 1 atau 1,2%, responden jabatan Subbag Anggaran sebanyak 7 atau 8,3% responden, jabatan Subbag Perbendaharaan sebanyak 1 atau 1,2% responden Sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki jabatan sebagai staff keuangan.

4.2 Hasil Pengujian dan Hasil Analisis

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
T KSDM	84	27.0	40.0	33.869	2.9197
T SAP	84	29.0	45.0	37.512	3.7012
T GG	84	19.0	30.0	24.238	2.569
T SPI	84	17.0	25.0	20.976	2.0357
T KLK	84	17.0	25.0	21.226	2.1972
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki 8 item pernyataan, dengan nilai minimum sebesar 27 yaitu responden no 32 dengan inisial nama S dengan jabatan Subbag Perencanaan pada Dinas Sosial, dan nilai maximum sebesar 40 yaitu pada responden no 35 dengan inisial nama F dengan jabatan Staff Keuangan pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan, responden no 40 dengan inisial nama

R dengan jabatan Staff Keuangan pada Dinas Perhubungan, responden no 44 dengan inisial nama MI dengan jabatan Staff Keuangan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, responden no 45 dengan inisial nama TN dengan jabatan Kabid Keuangan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, responden no 69 dengan inisial nama F dengan jabatan Kabid Keuangan pada responden no 70 dengan inisial nama P dengan jabatan Staff Keuangan pada Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah.

Variabel Standar Akuntansi Pemerintah memiliki 9 pernyataan, dengan nilai minimum sebesar 29 yaitu responden no 82 dengan inisial nama S dengan jabatan Staff Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah, dan nilai maximum sebesar 45 yaitu responden no 5,7,29,44,45,58,68,69, dan 73 dimana terdapat beberapa inisial nama dan juga beberapa jabatan diantaranya Subbag Perencanaan, Kabid Keuangan, Staff Keuangan, Subbag Pelaporan, dan Subbag Keuangan pada Sekretariat DPRD, Dinas Sosial, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Good Governance memiliki 6 pernyataan, dengan nilai minimum sebesar 19 yaitu responden no 48 dengan inisial nama EP dengan jabatan Subbag Perencanaan pada Dinas Komunikasi dan Informatika, dan nilai maximum sebesar 30 yaitu responden no 44 dengan inisial nama MI dengan jabatan Staff Keuangan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dan responden no 45 dengan inisial nama TN dengan jabatan Kabid Keuangan pada Dinas Komunikasi dan Informatika .

Variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki 5 pernyataan, dengan

nilai minimum sebesar 17 yaitu responden no 57 dengan inisial nama SH dengan jabatan Staff Keuangan pada Dinas Lingkungan Hidup, dan nilai maximum sebesar 25 yaitu responden no 7,29,35,43,44,45,61,67,68,69,70 dan 74 dimana terdapat beberapa inisial nama dan juga beberapa jabatan diantaranya Subbag Perencanaan, Kabid Keuangan, Staff Keuangan, Subbag Pelaporan, Subbag Anggaran dan Subbag Keuangan pada Sekretariat DPRD, Dinas Sosial, Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Kualitas Laporan Keuangan memiliki 5 pernyataan, dengan nilai minimum sebesar 17 yaitu responden no 32 dengan inisial nama S dengan jabatan Subbag Perencanaan pada Dinas Sosial, responden no 40 dengan inisial nama R dengan jabatan Staff Keuangan pada Dinas Perhubungan, responden no 57 dengan inisial nama SH dengan jabatan Staff Keuangan pada Dinas Lingkungan Hidup, dan responden no 82 dengan inisial nama S dengan jabatan Staff Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah, dan nilai maximum sebesar 25 responden no 5,6,29,35,44,45,54,61,68,69,70 dan 74 dimana terdapat beberapa inisial nama dan juga beberapa jabatan diantaranya Subbag Perencanaan, Kabid Keuangan, Staff Keuangan, Subbag Pelaporan, Subbag Anggaran dan Subbag Keuangan pada Sekretariat DPRD, Dinas Sosial, Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

4.2.2 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas menguji sah atau tidaknya kuesioner. Uji validitas akan menunjukkan apakah item pertanyaan tersebut dapat menjelaskan indikator variabel penelitian. Item pertanyaan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Ghazali, 2016). Untuk mengetahui r_{tabel} , rumus yang digunakan adalah $df = n - 2$, di mana n merupakan jumlah sampel penelitian. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 84 orang, maka r_{tabel} yang digunakan 0,215.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas

Variable	Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X1.1	0,654	0,215	Valid
	X1.2	0,710	0,215	Valid
	X1.3	0,632	0,215	Valid
	X1.4	0,535	0,215	Valid
	X1.5	0,551	0,215	Valid
	X1.6	0,722	0,215	Valid
	X1.7	0,811	0,215	Valid
	X1.8	0,730	0,215	Valid
Standar Akuntansi Pemerintah	X2.1	0,803	0,215	Valid
	X2.2	0,753	0,215	Valid
	X2.3	0,865	0,215	Valid
	X2.4	0,799	0,215	Valid
	X2.5	0,785	0,215	Valid
	X2.6	0,782	0,215	Valid
	X2.7	0,706	0,215	Valid
	X2.8	0,606	0,215	Valid
	X2.9	0,662	0,215	Valid

<i>Good Governance</i>	X3.1	0,544	0,215	Valid
	X3.2	0,572	0,215	Valid
	X3.3	0,543	0,215	Valid
	X3.4	0,548	0,215	Valid
	X3.5	0,529	0,215	Valid
	X3.6	0,538	0,215	Valid
Sistem Pengendalian Internal	X4.1	0,622	0,215	Valid
	X4.2	0,807	0,215	Valid
	X4.3	0,803	0,215	Valid
	X4.4	0,790	0,215	Valid
	X4.5	0,746	0,215	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	Y1	0,629	0,215	Valid
	Y2	0,665	0,215	Valid
	Y3	0,650	0,215	Valid
	Y4	0,734	0,215	Valid
	Y5	0,869	0,215	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari analisis uji validitas diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar daripada rtabel. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan tersebut dikatakan valid dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur yang digunakan untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, *Good Governance*, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dapat dilihat dari uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,70 (Ghazali, 2016).

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,812	Reliabel
Standar Akuntansi Pemerintah	0,903	Reliabel
<i>Good Governance</i>	0,753	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,798	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,743	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil pengujian diatas telah menunjukkan bahwa semua variabel valid, karna telah memenuhi nilai lebih dari *cronbach alpha* yaitu 0,70. Dengan masing-masing nilai sebesar: 0,812; 0,903; 0,660; 0,798 dan 0,743. Dengan, dapat disimpulkan bahwa pengukur yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji reliabilitas.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi

penelitian, variabel independen dan dependennya dengan normal. Untuk melakukan maka digunakan uji *Kolmogorov smirnov* (K-S) (Ghazali, 2016).

Tabel 4.10
Hasil Uji Normaliitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65576508
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.094
	Positive	.091
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

2. Uji Multikolinearitas

Apabila dalam model regresi terdapat hubungan antara variabel independen dapat diketahui melalui uji multikolinearitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitasi

Variable	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,460	2,174	Tidak terjadi multikolinearitas
Standar Akuntansi Pemerintah	0,570	1,755	Tidak terjadi multikolinearitas

<i>Good Governance</i>	0,706	1,416	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Pengendalian Internal	0,475	2,107	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa *tolerance* untuk Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, *Good Governance*, dan Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independeni.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varianci* (Ghazali, 2016).

Tabel 4.12
Hasil Uji Heterokedastisiitasi

Variable	Signifikansi	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,099	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Standar Akuntansi Pemerintah	0,572	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Good Governance</i>	0,023	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Internal	0,593	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitasi.

4.2.4 Hasil Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Untuk memastikan apakah faktor independen berdampak pada variabel dependen, digunakan uji F. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen jika nilai dan Fhitung melebihi Ftabel (Ghazali, 2016).

Tabel 4.13
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	173.153	4	43.288	15.029	.000 ^b
Residual	227.549	79	2.880		
Total	400.702	83			

a. Dependent Variable: T KLK

b. Predictors: (Constant), T SPI, T GG, T SAP, T KSDM

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, menunjukkan bahwa Nilai F sebesar 15,029 dengan nilai signifikansi 0,00. Penting untuk menentukan df1 dan df2, dengan nilai signifikansi 0,05, untuk menghasilkan tabel F. Banyaknya variabel bebas merupakan nilai df1. Sedangkan nilai df2 merepresentasikan nilai residual model (n-k-1). Dimana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah responden.

Dalam penelitian ini, nilai df1 adalah 4. Sedangkan untuk nilai df2 adalah

79. Nilai 79 diperoleh dari 84–4–1, Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,029 > 2,490$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah, *good governance*, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Uji Koefisien Determinasi

Suatu model dapat memperhitungkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi. Pada tabel *Model Summary*, nilai *Adjusted R-square* menunjukkan koefisien determinasi. Kisaran koefisien determinasi adalah 0 sampai 1, dan semakin mendekati 1, semakin baik kemampuan variabel independen untuk menyediakan data yang diperlukan (Ghazali, 2016).

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.432	.403	1.6972

a. Predictors: (Constant), T SPI, T GG, T SAP, T KSDM

b. Dependent Variable: T KLK

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai *Adjusted Rsquare* adalah 0,403.

4.2.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen, serta kekuatan keterkaitan antara dua

variabel atau lebih (Ghazali, 2016).

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.115	2.721		.777	.439
	T KSDM	.168	.094	.224	1.789	.077
	T SAP	.150	.067	.253	2.252	.027
	T GG	.084	.086	.098	.976	.332
	T SPI	.241	.133	.223	1.812	.074

a. Dependent Variable: T KLK

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan data diatas, model regresi linear berganda dalam penelitian ini ada sebagai berikut:

$$KLK = 2,115 + 0,168 \text{ KSDM} + 0,150 \text{ SAP} + 0,084 \text{ GG} + 0,241 \text{ SPI}$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,115, artinya apabila kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah, *good governance*, dan sistem pengendalian internal dianggap konstan (0), maka kualitas laporan keuangan sebesar 2,115.
2. Koefisien regresi pada kompetensi sumber daya manusia (X_1) sebesar 0,168 artinya ketika terjadi peningkatan sebanyak 1 satuan pada variabel kompetensi sumber daya manusia maka akan terjadi peningkatan pada variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,168.
3. Koefisien regresi pada standar akuntansi pemerintah (X_2) sebesar 0,150 artinya ketika terjadi peningkatan sebanyak 1 satuan pada variabel standar

akuntansi pemerintah maka akan terjadi peningkatan pada variabel kualitas laporan keuangani sebesar 0,150.

4. Koefisien regresi pada *good governance* (X_3) sebesar 0,084 artinya ketika terjadi peningkatan sebanyak 1 satuan pada variabel *good governacei* maka akan terjadi peningkatan pada variabel kualitas laporan keuangani sebesar 0,084.
5. Koefisien regresii pada kompetensi sistem pengendalian internal (X_4) sebesar 0,241 artinya ketika terjadi peningkatan sebanyak 1 satuan pada variabel sistem pengendaliani internal maka akan terjadi peningkatani pada variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,241.

4.2.6 Uji Hipotesis (Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan tingkat pengaruhi pada satu variabel independen secara individuali dalam menjelaskan variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk menguji signifikansii pengaruh masing masing variabel independeni terhadap variabel dependeni. Hasil dari pengujian uji t dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	2.115	2.721		.777	.439
	T KSDM	.168	.094	.224	1.789	.077
	T SAP	.150	.067	.253	2.252	.027
	T GG	.084	.086	.098	.976	.332
	T SPI	.241	.133	.223	1.812	.074

a. Dependent Variable: T KLK

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

Dari data diatas, dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) memiliki nilai signifikan 0,077 lebih kecil dari 0,1 sedangkan t hitung 1,789 lebih besar dari t table 1,663. Maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
2. Variabel standar akuntansi pemerintahi (X2) memiliki nilai signifikan 0,027 lebih kecil dari 0,05 sedangkan t hitung 2,252 lebih besar dari t table 1,663. Maka H0 ditolak dan H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel standar akuntansi pemerintah (X2) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
3. Variabel *good governance* (X3) memiliki nilai signifikan 0,332 lebih besar dari 0,05 sedangkan t hitung 0,976 lebih kecil dari t table 1,663. Maka H0 diterima dan H3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *good governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
4. Variabel sistem pengendalian internali (X4) memiliki nilai signifikan 0,074 lebih kecil dari 0,1 sedangkan t hitung 1,812 lebih besar dari t table 1,663.

Maka H0 ditolaki dan H4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal (X4) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis pada variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan nilai signifikan $0,077 > 0,1$ dan t hitung $1,789 > t$ table $1,663$.

Pada penelitian ini kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan memiliki nilai rata-rata sebesar 33,8 dan nilai standar deviasi sebesar 2,91 dapat dikatakan bahwa meningkatnya kompetensi sumber daya manusia akan pemahaman prinsip-prinsip akuntansi dalam SAP serta memahami struktur organisasi pada instansi atau dinas tempat kerja, maka dapat memberikan kualitas laporan keuangan yang handal dan relevan. Peningkatan tersebut dapat dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pegawai juga harus melatih kemampuan dan menambah wawasan dibidang akuntansi baik secara teori maupun praktek.

Pada penelitian ini mengungkapkan kesesuaian dengan teori *agency*, dimana dalam teori tersebut mendorong keterkaitani kompetensi sumber daya

manusia dan kualitas laporan keuangan pemerintah, dimana masyarakat sebagai prinsipal dan pemerintah sebagai agen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gasperz, 2019) memberikan hasil bahwa koimpetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di wilayah Maluku. Dimana peningkatan kompetensi sumber daya manusia dapat dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan bagi para penata laporan keuangan.

4.3.2 Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variabel standar akuntansi pemerintah memiliki nilai signifikan 0,027 lebih kecil dari 0,05 sedangkan t hitung 2,252 lebih besar dari t table 1,663. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengklasifikasi data keuangan menjadi salah satu indikator penting yang dapat dipahami. Kualitas input, proses, dan output yang baik maka laporan keuangan yang diinginkan akan memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan..

Hubungan Standar Akuntansi Pemerintah dengan kualitas laporan keuangan mendasarkan pada teori *agency*, adanya aturan tentang standar akuntansi pemerintah maka pemerintah yang bertindak sebagai *agent* yang diberi kewenangan oleh *principal* diharapkan dapat membuat laporan keuangan pemerintah daerah yang baik dengan mematuhi aturan atau prinsip yang telah

diatur dalam SAP. Sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK. Semakin mematuhi aturan standar akuntansi pemerintah dalam pembuatan laporan keuangan maka laporan keuangan pemerintah daerah semakin berkualitas (Philadelphina et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maydiyanti et al., (2020) memberikan temuan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, karena suatu pemerintah yang menerapkan standar akuntansi pemerintah akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan akurat terutama laporan keuangannya.

4.3.3 Pengaruh *Good Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis pada variabel *good governance* menunjukkan *good governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dengan demikian H0 diterima dan H3 ditolak. Penelitian ini berbeda dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya yang menyatakan bahwa *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini menjelaskan bahwa *good governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil itu menunjukkan dari SKPD di Kabupaten Sragen walaupun belum melaksanakan *good governance* pada prosesi pemerintahan dengan baik sesuai dengan tugas, pokok, dan fungsinya tetap tidak mempengaruhi terhadap kualitas laporan keuangannya (Tullah et al., 2018).

Penelitian ini diperkuat dengan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori agensi, dimana terdapat perbedaan kepentingan antara prinsipal dengan agent, sehingga dalam prosesi penyelenggaraan good governance dalam pemerintah daerah tetap tidak mempengaruhi terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hastuti H.S, (2017) yang menyatakan bahwa good governance tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan good governance belum memadai dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jauhari et al., (2021) yang juga menyatakan bahwa good governance tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Implementasi good governance tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah disebabkan dalam penyelenggaraannya belum berjalan dengan baik dan belum diterapkan secara efektif, terutama terkait dengan tingkat partisipasi dan transparansi sehingga belum mampu mempengaruhi keandalan laporan keuangan.

4.3.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai signifikan 0,074 lebih kecil dari 0,1 sedangkan t hitung 1,812 lebih besar dari t table 1,663. Maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada penelitian ini sistem pengendalian internal berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan memiliki nilai rata-rata sebesar 20,9 dan nilai standar deviasi sebesar 2,03 didefinisikan sebagai suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (Husna, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tawaqal & Suparno, (2019) bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut berarti membuktikan bahwa sistem pengendalian internal yang dijalankan dengan baik dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang mendapatkan opini dari BPK. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Gasperz, (2019) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah, *goodgoivernance*, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Kabupaten Sragen. Berdasarkan analisis data dan pembahasan telah dilakukan dalam penelitian ini:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.
2. Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
3. *Good Governancie* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa baik tidaknya *goodiovernance* dalam pemerintah daerah tetap tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
4. Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan unsur sistem pengendalian internal maka semakin baik pula kualitas laporan

keuangan pemerintah daerah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan pada hal-hal berikut:

1. Objek penelitian ini sedikit, yaitu hanya mengambil 27 SKPD pada Kabupaten Sragen.
2. Data penelitian yang diperoleh atas persepsi jawaban responden melalui kuesioner bersifat subjektif dan tertutup, hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepercayaan dan persepsi individu.
3. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 40.3% artinya terdapat 59,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.3 Saran-saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan hasil penelitian yang lebih akurat, maka perlu dilakukannya meningkatkan metodologi yang akan digunakan khususnya pada wawancara langsung terhadap responden, sehingga akan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, dengan sampel perolehan di kabupaten/kota pada Provinsi Jawa Tengah dengan begitu hasilnya dapat digeneralisasi.
3. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain yang berpengaruh

terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhillah, M. N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Social Teknik*, 4(2), 197–212. <https://doi.org/10.59261/jequi.v4i2.100>
- Admaja, D. D., & Wahyundaru, S. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU) 4*, 1352–1368. <http://lppmunissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/11646>
- Afifah, R. A. (2019). Pengaruh Standar Akuntansi Pemeritah, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi sumber daya manusia dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Anggara, S. (2016). *Ilmu Administrasi Negara (cet. 2)*. Pustaka Setia.
- Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pelalawan Tahun 2018. *Valuta*, 6(1), 41–54. <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae/article/view/1145%0Ahttp://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae/article/download/1145/690>
- Aziah, W., & Yanto, H. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 977–989. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.686>
- Azzindani, R., & Irwan, M. (2020). Pengaruh Implementasi Simda dan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimediasi Good Government Governance. 3(1), 31–54.
- BPK, R. (2006). UU No. 15 Tahun 2006 Tentang Badan Pemeriksa Keuangan. In *UU RI NO.15 TAHUN 2006* (pp. 1–25).
- Budi, M., Djali, M. A., Yusmita, F., & Syam, F. (2020). The Influence of Human

- Resource Competency, Regional Finance Accounting System Implementation and Internal Control System on the Quality of Regional Finance Statement at Government Work Agencies (Skpk) of Bener Meriah Regency, Province of Aceh, Indonesia. *East African Sholars Journal of Economics, Business and Management*, 3(7), 609–616.
- Chandarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. SALEMBA EMPAT.
- Dariana, D., & Oktavia, J. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi Kasus pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kab. Bengkalis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(1), 77–105. <https://ejournal.stiesyariah Bengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/132>
- Darmawan, A., & Darwanis. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumberdaya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPA Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 9–19.
- Evicahyani, S. I., & Setiawina, N. D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(3), 403–428. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.492>
- Fathia, N., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Da. Pekbis Jurnal, 12(1), 39–54.
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 75–83.
- Ghazali, I. (2016). *Aplikasi Analysis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (viii)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustina, I., Badewin, Rosliana, Misnah, & Kinanda, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir). *Jurnal Selodang Mayang*, 8(3), 240–253.

- Hamruna, I., Muhammad, Z., & Thaher, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(10), 739–745.
- Hasanah, S., & Siregar, T. R. S. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 39–47. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.90>
- Hastuti H.S. (2017). Pengaruh Good Governance, Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BPKAD Kabupaten Ogan Ilir). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hasyim, A. D. (2014). Good Governance dan Piagam Madinah. Seminar Nasional Dan Call For Papers UNIBA 2014, 27–43.
- Husna, T. N. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern dan Peran Inspektorat terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Pekanbaru. *JOM Fekon*, 53(9), 2835–2849.
- I Putu Santika, I Ketut Mustika, & Ni Luh Kuni Hari. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Applied Management Studies*, 4(1), 24–36. <https://doi.org/10.51713/jamms.v4i1.58>
- IHPS I, S. I. 2021. (n.d.). Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I tahun 2021 (Vol. 1).
- Inapty, adha M. A. F. B., & Martiningsih, R. S. P. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Akuntabilitas*, 9(1), 27–42. <https://doi.org/10.15408/akt.v9i1.3583>
- Jati, B. P. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi. 21(1), 1–14.
- Jauhari, H., Hazisma, S., & Dewata, E. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 104–121. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i3.506>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Junyantara, I. G. A., & Putra, I. P. D. S. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Good Governance, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 338–358.
- Juwita, R. (2019). Analisis Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan SDM Terhadap Kinerja Pada Pegawai BPS Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 2(1), 1–11.
- Kartika, H. R., & Amalia, D. (2018). the Effect of Human Resource Capacity, Utilization of Information Technology, and Internal Accounting Control on the Value of Reporting Information Regional Government Finance, Study on the Government of Magelang City. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 3(1), 1.
- Kawenas, R. I., Kalangi, L., & Lambey, L. (2018). Analisis Penerapan PSAP Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Pada RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill,”* 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.35800/jjs.v9i1.18685>
- LHP-LKPD Sragen. (2020). Laporan Hasil Pemeriksaan-Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Machmury, A., Jumardi, J., Salam, S., & Mustamin, A. (2021). Pengaruh kompetensi sdm, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajemen divisi keuangan perhotelan. *Akuntabel*, 18(2), 272–283.
- Mardiasmo, D. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (D. Mardiasmo (ed.); Edisi Terb). Penerbit Andi.
- Maydiyanti, S., Putri, A. M., & Anriva, D. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru Factors That Affect The Quality Of The Financial Statements Of The City Government Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(1), 69–78. <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae>
- Mentu, E. P., & Sondakh, J. J. (2016). Penyajian Laporan Keuangan Daerah Sesuai Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Pada Dinas Pendapatan Daerah Dan Dinas Sosial Prov. Sulut. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1392–1399.

- Modo, S. M., Saerang, D. P. E., & Poputra, A. T. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPS Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Winston, P. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 874–890. <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i2.2443>
- Nurchayani, P. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris SKPD Kabupaten Klaten). *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Nurillah, A. S. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *JOM FEKON Universitas Diponegoro*, 1–70.
- Oktarina, M., Raharjo, K., & Andini, R. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kota Semarang (Studi Kasus Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kota Semarang Tahun 2014). *Journal of Accounting*, 2(2), 2–15.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI. (2011). Peraturan Menteri Dalam Negeri (2011). Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta: Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Philadelphina, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17–35.
- PP No.71, S. A. (2010). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).
- Priansa, D. J. (2018). Perencanaan dan Pengembangan SDM (A. Garnida (ed.); Cet.3). ALFABETA ,CV.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. VI(4).

- Putri, I. D., Rahayu, S., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Regulasi Standar Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Internal Dan Penerapan Sistem Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *E-Proceeding of Management*, 4(2), 1732–1739.
- Rahman, A., & Permatasari, A. A. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 14–22.
- Rahmani, T. N. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dan Good Government Governance Terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Daerah Kota Bandung. *Journal of Economics, Finance, and Social Science Review*, 1(1), 23–37.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal EKonomii, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(2), 8–17.
- Rasyid, Y. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pada Satuan Kerja Pemerintah Pusat Di Wilayah Jawa Barat. *Jurnal Good Governance*, 15(1), 97–108. <https://doi.org/10.32834/gg.v15i1.97>
- Rusvianto, D., Mulyani, S., & Yuliafitri, I. (2018). Pengaruh Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Bandung). *Jurnal BanqueSyar'i*, 4(1), 33–67.
- Samsiah, S., Putri, A. M., & Winarni, W. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2747–2647), 22–31.
- Sari, I. M., & Wahyuni, N. (2016). Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 atas Perlakuan Akuntansi Pendapatan-LO dan Beban Pada Pemerintah Daerah. *El- Muhasaba*, 7(2), 203–213.
- Setiawan, I. M. H., & Rasmini, N. K. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Pegawai Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1331.
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 20(2), 179–191.

- Sholeh, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Pegawai Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 8(1), 1–26.
- Sihite, R. N., & Holiawati. (2017). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, SPI Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Investasi Aset (Akuntansi Riset)*, 9(2), 81–92.
- sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (3rd ed.)*. ALFABETA ,CV.
- Sumaryati, A., Novitasari, E. P., & Machmuddah, Z. (2020). Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency and Quality of Local Government Financial Statements in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 795–802. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.n10.795>
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal E-Proceeding Of Management*, 6(1), 660–667.
- Tawaqal, I., & Suparno, F. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 02(04),
- Tomuka, S. (2012). Penerapan prinsip-prinsip good governance dalam pelayanan publik di Kecamatan Girian Kota Bitung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Trisno, A., Lopian, M., & Pangemanan, S. (2017). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Publik Di Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 9.
- Tullah, D. S., Apriyanti, E., & Wijaya, N. (2018). Pengaruh Penerapan Good Government Governance (GCG) Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pemerintah Daerah Provinsi Di Jawa Barat dan Banten). *Balance Vocation Accounting Journal*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v2i1.975>
- Ulisanti, L., & Asrori. (2021). Human Resource Competence As A Moderating Variable For The Quality Of Local Government Financial Reports. *International Journal of Economics, Business and Accounting (IJEBA)*, 5(2), 505–518.

- Yadiati, W., & Mubarak, A. (2017). Kualitas pelaporan keuangan : kajian teoretis dan empiris (Pertama). Kencana Prenadamedia Group.
- Yunindra, A. E. (2020). Effect of Human Resource Competency and Application of Local Government Financial Accounting System to The Quality of Financial Report of Forestry Service of Lampung Province Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 1(1), 1–15.
- Yusniyar, Darwanis, & Abdullah, S. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan Dan Pengendalian Intern Terhadap Good Governance Dan Dampaknya Pada Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada SKPA Pemerintah Aceh). *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 5(2), 100–115.
<http://erepository.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/4514%0Ahttp://erepository.unsyiah.ac.id/JAA/article/download/4514/3890>
- Zai, F. P., Purba, S., & Nainggolan, A. (2020). Pengaruh Penerapan Good Government Governance Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BPKPAD Kabupaten Nias Barat). *Jurnal Mutiara AKuntansi*, 5(1), 1–10.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Skripsi				✓												
2	Pengumuman Pengajuan Judul						✓										
3	Konsultasi							✓			✓					✓	✓
4	Review Jurnal														✓		
5	Penyusunan Proposal															✓	
6	Revisi Proposal															✓	✓

No	Kegiatan	NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal		✓														
2	Konsultasi			✓			✓				✓						
3	Revisi Proposal							✓				✓				✓	✓
4	Seminar Proposal														✓		
5	Revisi Proposal																
6	Analisis Data																

No	Kegiatan	MARET				APRIL				MEI				JUNI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																
2	Konsultasi			✓							✓						

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

Dengan Hormat,

Peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Peran dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I dalam menjawab berbagai pernyataan dalam kuesioner ini akan sangat membantu keberhasilan penelitian yang akan dilakukan. Bapak/Ibu/Saudara/I dimohon untuk menjawab kuesioner ini secara terbuka, jujur dan apa adanya. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I tidak akan mempengaruhi karir dan tidak ada jawaban yang bersifat benar atau salah, informasi yang diberikan akan terjamin kerahasiaannya.

A. BIODATA PENELITI

Nama : Lailatul Chairiyah Annisa

NIM : 195221091

Status : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Judul Penelitian: Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

B. DATA PRIBADI RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : Th
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir: SMA S-1
 S-2 S-3
5. Nama SKPD :
6. Jabatan : Kabbag Keuangan Subbag Perencanaan
 Subbag Keuangan Subbag Administrasi
 Subbag Pelaporan Subbag Perbendaharaan
 Subbag Anggaran Staff Keuangan
 Staf Ahli Bidang Keuangan
7. Pelatihan Kerja Yang pernah Diikuti:
 - a).....
 - b).....
 - c).....
 - dst.....

Daftar pertanyaan diisi dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang paling benar.

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

1. Kualitas Laporan Keuangan

No	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
RELEVAN						
1	Penyajian atau penerbitan laporan keuangan tepat waktu sesuai dengan periode akuntansi.					
ANDAL						
2	Laporan keuangan menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang					
DAPAT DIPAHAMI						
3	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas.					
DAPAT DIBANDINGKAN						
4	Laporan keuangan menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktivitas keuangan di masa lalu.					
5	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya yang menerapkan kebijakan akuntansi					

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
PENGETAHUAN						
6	Akuntansi adalah suatu proses pengidentifiasian, pencatatan, dan pelaporan transaksi, ekonomi dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan ekonomi oleh pihak yang memerlukan.					
7	Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.					
8	Mengetahui dan memahami Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dengan baik.					
KETERAMPILAN						
9	Saya dapat memahami struktur organisasi pada instansi atau dinas tempat kerja.					
10	Jika ada peraturan baru tentang keuangan daerah, pegawai pada bagian keuangan atau akuntansi mendapat sosialisasi dan atau diklat					
11	Dalam melaksanakan tugas diselesaikan secara tepat waktu dan efektif.					
SIKAP PERILAKU						
12	Saya dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.					
13	Saya mematuhi kewajiban sebagai pegawai yang baik					

3. Standar Akuntansi Pemerintah

No	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
PENYAJIAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)						
14	Laporan realisasi anggaran pemerintah telah menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah dalam suatu periode					
15	Laporan realisasi anggaran pemerintah menyajikan realisasi pendapatan dan belanja yang diakui pada saat kas masuk dan kas keluar					
PENYAJIAN LAPORAN ARUS KAS						
16	Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai keluar masuk kas selama periode akuntansi					
17	Pencatatan laporan arus kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan					
PENYAJIAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)						
18	Catatan atas laporan keuangan pemerintah disusun secara sistematis					
19	Catatan atas laporan keuangan pemerintah mengungkapkan penjelasan pos-pos laporan keuangan					
NERACA						
20	Laporan keuangan konsolidasian pada pemerintah daerah sebagai entitas pelaporan selalu mencakup laporan keuangan dari semua entitas akuntansi					
KOREKSI KESALAHAN						
21	Koreksi merupakan tindakan pembenaran agar pos-pos yang tersedia sesuai dengan yang seharusnya					
22	Instansi ini melakukan koreksi terhadap kesalahan yang ditemukan					

4. Good Governance

No	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
TRANSPARANSI						
23	Saya menggunakan pedoman kebijakan pemerintah dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan					
PARTISIPASI						
24	Dalam proses barang dan jasa , Instansi menggunakan pers dan e-procurement untuk mengonfirmasikan pelelangan secara terbuka kepada masyarakat agar mereka dapat berpartisipasi dalam pekerjaan tersebut.					
25	Dalam pengambilan kebijakan, OPD selalu mempertimbangkan masukan dari masyarakat.					
AKUNTABILITAS						
26	Saya pejabat OPD setuju apabila PEMDA memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menilai Laporan Keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban pemerintah terhadap rakyatnya.					
27	Saya selaku pejabat OPD selalu siap untuk diaudit baik pemeriksa eksternal maupun internal sebagai wujud akuntabilitas publik atas pengguna anggaran.					
VALUE OF MONEY						
28	Saya sebagai Pegawai Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Menyusun laporan akuntabilitas kinerja disetiap akhir tahun anggaran					

5. Sistem Pengendalian Internal

No	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
LINGKUNGAN PENGENDALIAN						
29	Pimpinan pada dinas ini selalu melakukan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi, fisik kas, dan barang secara terus menerus untuk penilaian terhadap suatu kualitas pengendalian intern					
PENILAIAN RESIKO						
30	Pimpinan telah melakukan analisis resiko secara lengkap, menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap suatu sistem akuntansi					
INFORMASI DAN KOMUNIKASI						
31	Informasi yang diungkapkan telah disediakan secara tepat waktu dan saluran komunikasi dilaksanakan secara efektif					
AKTIVITAS PENGENDALIAN						
32	Adanya pemisahan wewenang secara tepat dalam melakukan kegiatan/transaksi					
PEMANTAUAN						
33	Pimpinan selalu melakukan review & evaluasi terhadap temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan					

Lampiran 3 Data Hasil Jawaban Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Nama SKPD	Jabatan
1	AN	P	50 Th	S-1	Sekretariat Daerah	Subbag Perencanaan
2	L	L	43 Th	S-2	Sekretariat Daerah	Subbag Keuangan
3	AD	L	43 Th	S-1	Sekretariat Daerah	Subbag Pelaporan
4	NN	L	42 Th	S-1	Sekretariat Daerah	Subbag Pelaporan
5	AK	L	29 Th	S-1	Sekretariat DPRD	Kabbag Keuangan
6	NH	P	44 Th	S-1	Sekretariat DPRD	Subbag Perencanaan
7	S	L	49 Th	S-2	Sekretariat DPRD	Subbag Keuangan
8	DS	P	43 Th	S-1	Sekretariat DPRD	Subbag Keuangan
9	ETN	P	43 Th	S-1	Inspektorat Daerah	Subbag Perencanaan
10	D	P	50 Th	S-1	Inspektorat Daerah	Subbag Administrasi
11	A	L	47 Th	S-1	Inspektorat Daerah	Staf Ahli Bidang Keuangan
12	W	P	48 Th	S-1	Inspektorat Daerah	Subbag Pelaporan
13	J	L	46 Th	S-2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kabid Keuangan
14	F	P	42 Th	S-2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Subbag Anggaran

15	NN	L	49 Th	S-2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Subbag Perencanaan
16	B	P	39 Th	S-2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Subbag Perbendaharaan
17	CFW	P	29 Th	S-1	Dinas Pekerjaan Umum	Kabbag Keuangan
18	RS	P	43 Th	S-1	Dinas Pekerjaan Umum	Subbag Perencanaan
19	IK	P	48 Th	S-1	Dinas Pekerjaan Umum	Subbag Anggaran
20	AAS	P	28 Th	S-1	Dinas Pekerjaan Umum	Staff Keuangan
21	N	P	36 Th	S-2	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Tata Ruang	Subbag Anggaran
22	M	L	58 Th	S-2	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Tata Ruang	Kabid Keuangan
23	ABS	L	38 Th	S-1	Dinas Perumahan Rakyat,	Subbag Perencanaan

					Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Tata Ruang	
24	P	L	47 Th	S-1	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Tata Ruang	Staff Keuangan
25	N	L	51 Th	S-1	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan	Subbag Pelaporan
26	YS	L	48 Th	S-1	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan	Kabid Keuangan
27	SM	P	54 Th	S-2	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan	Staff Keuangan

28	TW	P	43 Th	S-1	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan	Staff Keuangan
29	AN	L	35 Th	S-1	Dinas Sosial	Kabid Keuangan
30	NC	P	37 Th	S-1	Dinas Sosial	Staff Keuangan
31	UN	P	27 Th	S-1	Dinas Sosial	Staff Keuangan
32	S	L	35 Th	S-1	Dinas Sosial	Subbag Perencanaan
33	I	P	30 Th	S-1	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Staff Keuangan
34	A	P	28 Th	S-1	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Staff Keuangan
35	F	L	28 Th	S-1	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Staff Keuangan
36	NN	L	38 Th	SMA	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Subbag Anggaran

37	MS	L	33 Th	S-1	Dinas Perhubungan	Subbag Anggaran
38	DO	P	29 Th	S-1	Dinas Perhubungan	Staff Keuangan
39	SA	L	39 Th	S-1	Dinas Perhubungan	Kabid Keuangan
40	R	P	37 Th	S-1	Dinas Perhubungan	Staff Keuangan
41	G	L	46 Th	S-1	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Subbag Pelaporan
42	YR	P	36 Th	S-2	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Kabid Keuangan
43	NN	L	49 Th	SMA	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Staff Keuangan
44	MI	L	45 Th	S-1	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Staff Keuangan
45	TN	P	33 Th	S-1	Dinas Komunikasi dan Informatika	Kabid Keuangan
46	B	L	40 Th	S-1	Dinas Komunikasi dan Informatika	Staff Keuangan

47	HJS	L	39 Th	S-1	Dinas Komunikasi dan Informatika	Staff Keuangan
48	EP	L	40 Th	S-1	Dinas Komunikasi dan Informatika	Subbag Perencanaan
49	R	L	28 Th	S-1	Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Staff Keuangan
50	AP	L	43 Th	S-1	Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Staff Keuangan
51	DI	P	44 Th	S-1	Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Kabid Keuangan
52	DDH	L	34 Th	S-1	Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Staff Keuangan
53	R	L	43 Th	S-1	Dinas Tenaga Kerja	Kabid Keuangan
54	MD	L	45 Th	S-1	Dinas Tenaga Kerja	Subbag Pelaporan
55	NN	P	40 Th	SMA	Dinas Tenaga Kerja	Subbag Perencanaan
56	KF	L	32 Th	S-1	Dinas Tenaga Kerja	Staff Keuangan

57	SH	L	52 Th	S-1	Dinas Lingkungan Hidup	Staff Keuangan
58	ATW	L	45 Th	S-1	Dinas Lingkungan Hidup	Subbag Pelaporan
59	RTH	P	42 Th	S-1	Dinas Lingkungan Hidup	Kabid Keuangan
60	NN	P	29 Th	SMA	Dinas Lingkungan Hidup	Staff Keuangan
61	M	P	49 Th	S-1	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Kabid Keuangan
62	IA	P	37 Th	S-2	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Staff Keuangan
63	DK	P	28 Th	S-1	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Staff Keuangan
64	CY	L	38 Th	S-1	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Subbag Perencanaan
65	RA	P	32 Th	S-1	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Subbag Anggaran

66	HS	P	57 Th	S-2	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Staff Keuangan
67	WH	P	38 Th	S-1	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Staff Keuangan
68	NK	P	32 Th	S-1	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Staff Keuangan
69	F	L	40 Th	S-1	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Kabid Keuangan
70	P	L	57 Th	S-1	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	Staff Keuangan

71	YP	P	47 Th	S-1	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	Staff Keuangan
72	SR	P	58 Th	S-2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Kabid Keuangan
73	SY	P	53 Th	S-1	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Subbag Perencanaan
74	DS	P	38 Th	S-2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Subbag Anggaran
75	SR	L	54 Th	S-1	. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Kabid Keuangan
76	W	P	53 Th	S-1	. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Staff Keuangan
77	CHS	L	38 Th	S-1	. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber	Staff Keuangan

					Daya Manusia	
78	YS	P	43 Th	S-1	. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Subbag Pelaporan
79	LSW	P	50 Th	S-1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Kabid Keuangan
80	TH	P	33 Th	S-1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Staff Keuangan
81	I	P	40 Th	S-2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Subbag Perencanaan
82	S	P	36 Th	S-1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Staff Keuangan
83	B	L	55 Th	SMA	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Staff Keuangan
84	H	L	41 Th	S-1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Staff Keuangan

No	KSDM 1	KSDM 2	KSD M 3	KSD M 4	KSD M 5	KSD M 6	KSD M 7	KSD M 8	T KSDM
1	4	4	3	4	4	4	4	4	31
2	4	4	4	4	5	5	4	4	34
3	4	4	4	5	5	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	5	5	5	38
6	4	4	5	4	5	5	5	5	37
7	4	5	5	5	5	5	5	5	39
8	2	4	4	4	4	4	4	4	30
9	4	4	3	4	4	4	4	4	31
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	5	4	4	4	4	5	4	4	34
13	5	4	4	4	4	5	4	4	34
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	5	5	5	4	4	4	4	4	35
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	5	4	4	4	5	5	5	36
19	4	4	4	3	3	4	4	4	30
20	4	5	4	4	4	4	4	5	34
21	4	4	4	3	4	4	4	4	31
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	3	4	4	5	4	4	4	5	33
26	4	4	4	3	4	4	4	4	31

27	4	4	4	3	3	4	4	5	31
28	4	4	4	4	4	4	4	5	33
29	5	5	5	5	2	5	5	5	37
30	5	5	4	4	4	4	4	5	35
31	3	4	4	4	4	4	4	4	31
32	4	4	4	3	3	3	3	3	27
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	5	5	4	5	5	4	5	5	38
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	5	5	3	5	5	4	4	4	35
37	2	4	4	4	4	4	4	4	30
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	5	5	5	4	4	4	4	4	35
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	3	4	4	4	4	5	4	4	32
47	4	5	5	5	4	4	4	4	35
48	4	4	3	4	4	3	4	4	30
49	4	4	4	4	5	4	4	4	33
50	4	4	4	4	3	4	4	4	31
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	5	5	4	3	4	4	4	33
55	4	4	4	4	3	4	4	4	31

56	4	4	5	4	4	5	5	5	36
57	3	4	3	5	4	4	4	4	31
58	4	5	4	5	5	5	5	5	38
59	4	4	4	5	5	4	4	4	34
60	5	5	5	3	4	4	5	5	36
61	5	5	5	3	3	3	5	5	34
62	5	5	5	4	4	5	4	4	36
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	4	5	5	4	4	4	4	4	34
65	5	5	5	5	4	4	4	4	36
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	5	5	5	3	4	4	5	5	36
68	5	5	5	4	4	5	5	5	38
69	5	5	5	5	5	5	5	5	40
70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	4	4	3	5	5	3	4	4	32
72	4	5	5	4	4	4	4	4	34
73	4	4	5	4	4	4	4	5	34
74	4	4	4	5	5	5	5	5	37
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	4	5	5	4	4	5	4	4	35
78	5	5	5	4	4	4	5	4	36
79	5	4	5	5	5	5	5	5	39
80	5	5	5	4	4	5	4	4	36
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	3	4	3	5	4	4	4	4	31
83	4	4	5	5	3	4	3	5	33
84	4	4	4	4	5	4	4	4	33

No	SAP 1	SAP 2	SAP 3	SAP 4	SAP 5	SAP 6	SAP 7	SAP 8	SAP 9	T SAP
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	4	5	4	5	5	3	4	4	3	37
19	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
25	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37

53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	3	3	2	4	4	3	4	4	4	31
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56	4	4	5	5	4	4	4	5	5	40
57	4	4	3	3	3	4	3	4	4	32
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
59	4	4	4	5	5	5	4	4	3	38
60	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
62	4	3	3	3	4	3	4	4	4	32
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
64	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38
65	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
67	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
70	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
71	4	4	4	5	5	5	4	4	3	38
72	4	4	5	5	5	5	5	4	4	41
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
74	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
75	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
76	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
77	4	5	4	3	4	4	3	4	4	35
78	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
79	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43

80	4	4	4	4	5	5	3	4	4	37
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
82	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
83	4	4	4	4	4	5	4	4	5	38
84	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37

No	GG 1	GG 2	GG 3	GG 4	GG 5	GG 6	TGG
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	4	4	4	4	5	26
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	4	25
6	5	4	4	4	5	4	26
7	5	5	5	5	5	4	29
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	3	4	4	3	22
13	4	4	3	4	4	3	22
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	5	4	5	5	4	27
19	5	4	4	4	4	4	25
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	3	23

22	4	4	4	3	4	3	22
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	3	4	3	4	22
26	4	4	4	4	4	3	23
27	4	3	4	4	3	4	22
28	3	4	4	4	3	4	22
29	5	5	3	5	5	5	28
30	4	4	4	4	4	5	25
31	4	4	3	3	4	3	21
32	4	4	4	3	3	4	22
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	3	23
35	5	5	5	4	4	4	27
36	4	5	4	4	4	4	25
37	4	4	4	2	4	4	22
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	5	5	5	27
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	4	4	4	4	4	25
47	4	4	3	4	4	4	23
48	4	3	3	3	3	3	19

49	4	4	4	4	4	5	25
50	5	4	4	4	4	4	25
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	5	25
57	4	3	4	3	4	3	21
58	5	5	4	4	4	4	26
59	4	4	5	5	4	4	26
60	4	5	4	5	5	5	28
61	4	4	4	4	4	5	25
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	3	3	4	4	4	22
64	4	5	4	4	4	4	25
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	5	5	5	5	4	29
68	5	2	2	2	5	5	21
69	5	3	3	3	3	4	21
70	4	3	3	3	3	4	20
71	5	4	5	5	4	4	27
72	4	5	4	4	4	4	25
73	4	4	4	4	4	4	24
74	5	3	3	3	3	5	22
75	5	5	5	4	4	5	28

76	4	3	3	4	4	4	22
77	4	4	5	4	4	4	25
78	5	4	4	3	4	4	24
79	4	4	5	5	5	5	28
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	3	4	4	4	3	22
83	4	4	4	4	4	3	23
84	4	4	4	4	4	4	24

No	SPI 1	SPI 2	SPI 3	SPI 4	SPI 5	T SPI
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	5	5	4	22
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	5	21
6	5	5	5	4	5	24
7	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20

18	5	4	4	3	3	19
19	4	4	4	4	4	20
20	5	4	4	4	4	21
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	3	3	18
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	5	21
35	5	5	5	5	5	25
36	4	3	3	4	4	18
37	2	4	4	4	4	18
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	5	25

45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	5	4	5	22
47	5	5	4	4	4	22
48	3	4	4	4	3	18
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	3	4	19
55	4	4	3	3	4	18
56	4	5	4	4	5	22
57	4	3	3	3	4	17
58	5	4	4	4	4	21
59	5	5	4	4	5	23
60	1	5	5	5	5	21
61	5	5	5	5	5	25
62	4	4	5	4	5	22
63	4	3	5	4	5	21
64	4	4	5	4	4	21
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	4	4	5	23

72	5	4	5	4	4	22
73	5	3	3	4	5	20
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	4	4	23
76	4	4	3	4	5	20
77	5	5	4	3	4	21
78	5	5	4	4	4	22
79	5	5	5	4	4	23
80	5	4	4	4	4	21
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	3	3	4	18
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20

No	KLK 1	KLK 2	KLK 3	KLK 4	KLK 5	T KLK
1	5	4	5	4	5	23
2	5	4	5	4	4	22
3	5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	4	5	4	4	22
8	4	4	4	3	4	19
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	3	4	5	4	4	20
13	3	4	5	4	4	20

14	5	4	4	4	4	21
15	4	4	4	4	4	20
16	5	4	4	4	4	21
17	4	4	4	4	4	20
18	4	3	4	4	4	19
19	4	4	5	5	4	22
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	5	3	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	5	4	3	4	20
28	4	4	3	4	4	19
29	5	5	5	5	5	25
30	5	4	5	5	4	23
31	4	4	4	4	4	20
32	4	3	4	3	3	17
33	4	4	4	4	4	20
34	5	2	5	5	4	21
35	5	5	5	5	5	25
36	5	4	5	5	5	24
37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	4	4	4	22
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	5	2	2	17
41	4	2	4	4	4	18
42	4	4	4	4	4	20

43	5	2	4	4	4	19
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	4	5	24
47	4	4	5	4	4	21
48	4	5	4	4	4	21
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	4	3	4	21
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	5	4	4	4	4	21
56	5	5	5	4	5	24
57	4	3	4	3	3	17
58	5	5	4	5	5	24
59	3	5	4	4	4	20
60	4	5	5	5	5	24
61	5	5	5	5	5	25
62	4	4	5	5	5	23
63	5	5	4	4	4	22
64	4	4	5	4	4	21
65	4	5	5	2	4	20
66	3	4	4	4	4	19
67	5	3	5	2	4	19
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	5	5	25
71	4	5	4	4	4	21

72	4	4	4	4	4	20
73	4	5	5	5	5	24
74	5	5	5	5	5	25
75	3	4	4	5	5	21
76	4	5	5	5	4	23
77	4	4	5	4	5	22
78	5	4	4	4	4	21
79	5	4	4	5	5	23
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	3	4	4	3	3	17
83	3	3	4	5	4	19
84	4	4	4	4	4	20

Lampiran 4 Hasil Pengujian

UJI VALIDITAS

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

		Correlations								T
		KSD M 1	KSD M 2	KSD M 3	KSD M 4	KSD M 5	KSD M 6	KSD M 7	KSD M 8	KSD M
KSD M 1	Pearson Correlation	1	.608**	.477**	.081	.160	.298**	.445**	.348**	.654**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.463	.145	.006	.000	.001	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
KSD M 2	Pearson Correlation	.608**	1	.605**	.216*	.141	.324**	.512**	.422**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.048	.202	.003	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
KSD M 3	Pearson Correlation	.477**	.605**	1	.052	-.017	.418**	.418**	.417**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.637	.881	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
KSD M 4	Pearson Correlation	.081	.216*	.052	1	.491**	.381**	.289**	.316**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.463	.048	.637		.000	.000	.008	.003	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
KSD M 5	Pearson Correlation	.160	.141	-.017	.491**	1	.397**	.436**	.271*	.551**
	Sig. (2-tailed)	.145	.202	.881	.000		.000	.000	.013	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
KSD M 6	Pearson Correlation	.298**	.324**	.418**	.381**	.397**	1	.579**	.486**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
KSD M 7	Pearson Correlation	.445**	.512**	.418**	.289**	.436**	.579**	1	.737**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.008	.000	.000		.000	.000

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	
SA P 6	Pearson Correlation	.586**	.508**	.681**	.527**	.740**	1	.464**	.301**	.472**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.005	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
SA P 7	Pearson Correlation	.560**	.454**	.554**	.578**	.512**	.464**	1	.269*	.320**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.013	.003	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
SA P 8	Pearson Correlation	.412**	.256*	.463**	.484**	.410**	.301**	.269*	1	.594**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000	.000	.000	.005	.013		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
SA P 9	Pearson Correlation	.420**	.426**	.544**	.402**	.330**	.472**	.320**	.594**	1	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.003	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
TSA P	Pearson Correlation	.803**	.753**	.865**	.799**	.785**	.782**	.706**	.606**	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Good Governance

Correlations

	GG 1	GG 2	GG 3	GG 4	GG 5	GG 6	T GG
GG 1 Pearson Correlation	1	.174	.140	.067	.307**	.317**	.544**
Sig. (2-tailed)		.112	.204	.543	.005	.003	.000

N		84	84	84	84	84	84	84
GG 2	Pearson Correlation	.174	1	.583**	.596**	.448**	.194	.572**
	Sig. (2-tailed)	.112		.000	.000	.000	.077	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
GG 3	Pearson Correlation	.140	.583**	1	.555**	.323**	.163	.543**
	Sig. (2-tailed)	.204	.000		.000	.003	.137	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
GG 4	Pearson Correlation	.067	.596**	.555**	1	.525**	.268*	.548**
	Sig. (2-tailed)	.543	.000	.000		.000	.014	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
GG 5	Pearson Correlation	.307**	.448**	.323**	.525**	1	.318**	.529**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.003	.000		.003	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
GG 6	Pearson Correlation	.317**	.194	.163	.268*	.318**	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.003	.077	.137	.014	.003		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
T GG	Pearson Correlation	.544**	.572**	.543**	.548**	.529**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Sistem Pengendalian Internal

Correlations

	SPI 1	SPI 2	SPI 3	SPI 4	SPI 5	T SPI
SPI 1 Pearson Correlation	1	.419**	.276*	.199	.289**	.622**
Sig. (2-tailed)		.000	.011	.070	.008	.000
N	84	84	84	84	84	84
SPI 2 Pearson Correlation	.419**	1	.620**	.541**	.478**	.807**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000

N		84	84	84	84	84	84
SPI 3	Pearson Correlation	.276*	.620**	1	.694**	.472**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000		.000	.000	.000
N		84	84	84	84	84	84
SPI 4	Pearson Correlation	.199	.541**	.694**	1	.629**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.070	.000	.000		.000	.000
N		84	84	84	84	84	84
SPI 5	Pearson Correlation	.289**	.478**	.472**	.629**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000		.000
N		84	84	84	84	84	84
T SPI	Pearson Correlation	.622**	.807**	.803**	.790**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N		84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Kualitas Laporan Keuangan

Correlations

		KLK 1	KLK 2	KLK 3	KLK 4	KLK 5	T KLK
KLK 1	Pearson Correlation	1	.227*	.345**	.259*	.430**	.629**
	Sig. (2-tailed)		.038	.001	.017	.000	.000
N		84	84	84	84	84	84
KLK 2	Pearson Correlation	.227*	1	.306**	.263*	.475**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.038		.005	.016	.000	.000
N		84	84	84	84	84	84
KLK 3	Pearson Correlation	.345**	.306**	1	.318**	.467**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005		.003	.000	.000
N		84	84	84	84	84	84
KLK 4	Pearson Correlation	.259*	.263*	.318**	1	.722**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.017	.016	.003		.000	.000
N		84	84	84	84	84	84

KLK 5	Pearson						
	Correlation	.430**	.475**	.467**	.722**	1	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84
T KLK	Pearson						
	Correlation	.629**	.665**	.650**	.734**	.869**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
T KSDM	84	27.0	40.0	33.869	2.9197
T SAP	84	29.0	45.0	37.512	3.7012
T GG	84	27.0	40.0	32.38	2.569
T SPI	84	17.0	25.0	20.976	2.0357
T KLK	84	17.0	25.0	21.226	2.1972
Valid N (listwise)	84				

UJI RELIABILITAS

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	8

2. Standar Akuntansi Pemerintah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	9

3. Good Governance

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	6

4. Sistem Pengendalian Internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	5

5. Kualitas Laporan Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	5

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.65576508
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.091
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.115	2.721		.777	.439		
T KSDM	.168	.094	.224	1.789	.077	.460	2.174
T SAP	.150	.067	.253	2.252	.027	.570	1.755
T GG	.084	.086	.098	.976	.332	.706	1.416
T SPI	.241	.133	.223	1.812	.074	.475	2.107

a. Dependent Variable: T KLK

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.928	1.699		1.135	.260		
T KSDM	.098	.059	.263	1.671	.099	.460	2.174
T SAP	-.024	.042	-.080	-.568	.572	.570	1.755
T GG	-.125	.054	-.296	-2.326	.023	.706	1.416
T SPI	.044	.083	.083	.536	.593	.475	2.107

a. Dependent Variable: Abs_Res

UJI DETERMINASI (R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.432	.403	1.6972

a. Predictors: (Constant), T SPI, T GG, T SAP, T KSDM

b. Dependent Variable: T KLK

UJI F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173.153	4	43.288	15.029	.000 ^b
	Residual	227.549	79	2.880		
	Total	400.702	83			

a. Dependent Variable: T KLK

b. Predictors: (Constant), T SPI, T GG, T SAP, T KSDM

UJI T**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.115	2.721		.777	.439		
	T KSDM	.168	.094	.224	1.789	.077	.460	2.174
	T SAP	.150	.067	.253	2.252	.027	.570	1.755
	T GG	.084	.086	.098	.976	.332	.706	1.416
	T SPI	.241	.133	.223	1.812	.074	.475	2.107

a. Dependent Variable: T KLK

Lampiran 5 Surat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Raya Sukowati No. 255, Telp. (0271) 891025, Hunting (8 Saluran)
 Website <http://www.sragenkab.go.id> dan email: info@sragenkab.go.id
SRAGEN 57211

Sragen, 18 Februari 2022

Nomor : 070/212/029/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : **Pemberitahuan**

Kepada:
 Yth. 1. Staf Ahli Bupati
 2. Asisten Sekda
 3. Sekretaris DPRD
 4. Inspektur
 5. Kepala Dinas/Badan
 6. Direktur RSUD
 7. Kepala Bagian Setda
 8. Camat
 9. Pimpinan BUMD
 10. Kepala Desa/Lurah
 11. Kepala Puskesmas
 12. Kepala PAUD/TK/SD/SMP
 di -

SRAGEN

Menindaklanjuti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Peraturan Bupati Sragen Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata dan Izin Praktik Kerja Lapangan di Kabupaten Sragen, diberitahukan bahwa:

1. Setiap orang yang akan melakukan penelitian di Kabupaten Sragen harus memiliki **Surat Keterangan Penelitian (SKP)**, setiap perguruan tinggi yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata harus memiliki **Izin KKN**, serta setiap perguruan tinggi, sekolah, atau lembaga nirlaba yang akan melakukan Praktik Kerja Lapangan harus memiliki **Izin PKL**;
2. Khusus untuk SKP sebagaimana tersebut pada poin (1) **dikecualikan terhadap**:
 - a. penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri; dan
 - b. penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
3. Kewenangan penerbitan SKP, Izin KKN, dan Izin PKL **mulai 21 Februari 2022 beralih ke Dinas Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP)**;
4. Pengajuan permohonan dan pencetakan SKP, Izin KKN, dan Izin PKL **secara mandiri** dapat dilakukan secara *online* melalui alamat <http://izipenelitian.sragenkab.go.id/> dengan mengunggah seluruh persyaratan;
5. Aturan lebih rinci dapat dibaca pada Peraturan Bupati Sragen Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata dan Izin Praktik Kerja Lapangan di Kabupaten Sragen sebagaimana terlampir.

Demikian surat edaran kami, untuk dapat dipedomani.

a.n. BUPATI SRAGEN
 Sekretaris Daerah



Drs. TATAG PRABAWANTO B., M.M.
 Pembina Utama Madya
 NIP. 19621028 199203 1 004

Tembusan, kepada Yth.:
 1. Bupati Sragen sebagai laporan,
 2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan dr. Sutomo No. 5 Telp. (0271) 892348 Fax. (0271) 894433
 Website <http://dpmpstp.sragenkab.go.id> dan E-mail: dpmpstp@sragenkab.go.id
 SRAGEN - 57213

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 071/I.144/018/2023

- I. **Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 2. Peraturan Bupati Sragen Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata dan Izin Praktik Kerja Lapangan di Kabupaten Sragen.
- II. **Memperhatikan** : Rekomendasi Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sragen Nomor: 070/R.153/037/2023, Tanggal 13 Juni 2023
- III. **Yang bertanda tangan di bawah ini** Kepala DPMPSTP Kabupaten Sragen menerbitkan Surat Keterangan Penelitian atas nama:
N a m a : LAILATUL CHAIRIYAH ANNISA
Pekerjaan : MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH EKONOMI DAN BISNIS ISLAM, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
Alamat : Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo
- Guna melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut:**
- Judul/Tema** : "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, GOOD GOVERNANCE, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN SRAGEN) "
- Waktu** : 26 Mei 2023 s/d 26 Juni 2023
Lokasi : SKPD se-Kabupaten Sragen;
Penanggung Jawab : Dr. Awan Kostrad Diharjo, S.E. M.Ag
- IV. **Ketentuan yang harus ditaati** :
- 1). Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenteraman, ketertiban dan keamanan umum (stabilitas daerah);
 - 2). Sebelum kegiatan dimulai agar terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/penguasa daerah yang akan dijadikan obyek penelitian. Dan setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Pemerintah Kabupaten Sragen;
 - 3). Apabila dalam pelaksanaan kegiatan ternyata tidak mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada, maka Surat Keterangan Penelitian akan dicabut.
- V. Apabila Surat Keterangan Penelitian ini di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Dikeluarkan di : Sragen
 Pada Tanggal : 13 Juni 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN SRAGEN



DWI AGUS PRASETYO, S.STP, M.SI

Pembina Tingkat I
 NIP. 19791225 199810 1 001

Surat Keterangan Penelitian ini disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbangpol sebagai laporan;
2. SKPD se-Kabupaten Sragen;
3. Pemohon yang bersangkutan;
4. Arsip.

Lampiran 6 Pendukung





Lampiran 7 Cek Plagiasi

Rev_Muna Laila AKS

ORIGINALITY REPORT

17 %	13 %	8 %	13 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3 %
2	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	2 %
3	ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id Internet Source	2 %
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1 %
5	jamms.triatmamulya.ac.id Internet Source	1 %
6	media.neliti.com Internet Source	1 %
7	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1 %
8	Submitted to Universitas Tadulako Student Paper	1 %
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Lailatul Chairiyah Annisa
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 24 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Telp : 0821-3623-4280
Alamat : Dk.Canden RT.06, Ds. Ketro, Tanon, Sragen
Email : lailachairi2405@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Kemala Bhayangkari IV Surabaya
2. SD Simomulyo VII Surabaya
3. MI Negeri 1 Sragen
4. MTs Negeri 2 Sragen
5. MA Negeri 1 Sragen
6. UIN Raden Mas Said Surakarta